



**PENGARUH PEMBIAYAAN *MUDHARABAH* TERHADAP  
PERKEMBANGAN USAHA KECIL DAN MENENGAH  
PADA MASYARAKAT PASAR LAMA DAN PASAR  
BARU PANYABUNGAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

ROMAITO  
NIM: 1640100270

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2021**



**PENGARUH PEMBIAYAAN *MUDHARABAH* TERHADAP  
PERKEMBANGAN USAHA KECIL DAN MENENGAH  
PADA MASYARAKAT PASAR LAMA DAN PASAR  
BARU PANYABUNGAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam  
Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

**Oleh**

**ROMAITO**

**NIM. 16 401 00270**

**PEMBIMBING I**

**Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si**  
NIP. 19780818 200901 1 015

**PEMBIMBING II**

**Hamni Fadlilah Nasution, M. Pd**  
NIP. 19830317 201801 2 001

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2021**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

---

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n ROMAITO  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 25 Oktober 2021  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. ROMAITO yang berjudul "**PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA KECIL DAN MENENGAH PADA MASYARAKAT PASAR LAMA DAN PASAR BARU PANYABUNGAN**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Jurusan Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

**Dr. Darwis Harahap, S.HL., M.SI**  
NIP. 197808182009011015

**PEMBIMBING II**

**Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd**  
NIP. 198303172018012001

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **ROMAITO**

NIM : 16 401 00270

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah

Judul Skripsi : **Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap Perkembangan Usaha Kecil dan Menengah Pada Masyarakat Pasar Lama dan Pasar Baru Panyabungan.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 4 November 2021

Saya yang Menyatakan,



**Romaito**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri  
Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **ROMAITO**  
NIM : 16 401 00270  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap Perkembangan Usaha Kecil dan Menengah Pada Masyarakat Pasar Lama dan Pasar Baru Panyabungan.”**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan

Pada tanggal : 4 November 2021

Yang menyatakan,

  
**Romaito**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan.  
22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : ROMAITO  
Nim : 16 401 00270  
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Perkembangan Usaha Kecil dan Menengah Pada Masyarakat Pasar Lama dan Pasar Baru Panyabungan.

**Ketua**

Drs. Kamaluddin, M.Ag  
NIP. 19651102 199103 1 001

**Sekretaris**

Hamni Fadilah Nasution, M.Pd  
NIP.19830317 201801 2 001

**Anggota**

Drs. Kamaluddin, M.Ag  
NIP. 19651102 199103 1 001

Hamni Fadilah Nasution, M.Pd  
NIP.19830317 201801 2 001

Adanan Murroh Nasution, M.A  
NIDN. 2104118301

Ja'far Nasution, M.E.I  
NIDN. 2004088205

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:**

Di : Padangsidimpuan  
Hari/Tanggal : Rabu/ 08 Desember 2021  
Pukul : 09.00 WIB s/d 12.00 WIB  
Hasil/Nilai : Lulus/ 72,25 (B)  
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,25  
Predikat : (Sangat Memuaskan)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Tengku Rizal Nurdin Km 4.5 Sibitang 22733

Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

---

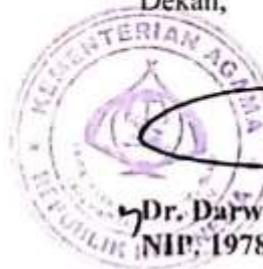
**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PEMBIAYAAN *MUDHARABAH* TERHADAP  
PERKEMBANGAN USAHA KECIL DAN MENENGAH PADA  
MASYARAKAT PASAR LAMA DAN PASAR BARU  
PANYABUNGAN**

**NAMA : ROMAITO  
NIM : 16 402 00270**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 13 Desember 2021  
Dekan,



  
**Dr. Darwis Harahap, S.H., M.Si**  
**NIP. 19780818 200901 1 015**

## ABSTRAK

**NAMA : ROMAITO**  
**NIM : 16 401 00270**  
**JUDUL : Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Perkembangan Usaha Kecil dan Menengah pada Masyarakat Pasar Lama dan Pasar Baru Panyabungan.**

Masalah dalam penelitian ini adalah Sektor usaha kecil dan menengah sering mengalami permasalahan di bagian modal, supaya mampu bersaing dan usaha tetap berjalan. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap perkembangan usaha kecil dan menengah pada mudharabah panyabungan pasar lama dan pasar baru panyabungan. Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui permasalahan pembiayaan mudharabah terhadap perkembangan usaha kecil dan menengah pada masyarakat Pasar Lama dan Pasar Baru Panyabungan.

Pembahasan dalam penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu perbankan syariah, sehubungan dengan itu teori yang digunakan adalah pengertian pembiayaan mudharabah, pembiayaan mudharabah adalah salah satu bentuk produk jasa yang ditawarkan oleh perbankan syariah untuk memobilisasikan masyarakat yang bergerak pada satu usaha. Perkembangan usaha kecil dan menengah adalah pertumbuhan ekonomi usaha kecil dan menengah yang bersifat kualitatif yang dilakukan perseorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria usaha tertentu.

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kuantitatif. Pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan kuesioner. Pengambilan sampel menggunakan metode *nonprobability* dengan teknik insidental, dengan jumlah populasi minimal 80 responden. Ada pun uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah : uji statistik deskriptif ,uji validitas dan uji reliabilitas, uji deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, analisis regresi sederhana, uji koefisien determinasi, uji parsial ( uji t).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap perkembangan usaha kecil dan menengah pada masyarakat Pasar Lama dan Pasar Baru panyabungan. Dengan adanya pembiayaan *mudharabah* dapat mengembangkan usaha kecil dan menengah.

**Kata Kunci : Pembiayaan *Mudharabah*, Usaha Kecil dan Menengah, Perkembangan.**

## KATA PENGANTAR



*Assalaamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap perkembangan usaha kecil dan menengah pada masyarakat pasar lama dan pasar baru panyabungan.”** Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.SI selaku Pembimbing I dan Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
6. Bapak Kepala Perpustakaan serta Pegawai Perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Tagor Lubis dan Ibunda tercinta Hidayati Ritonga, beserta saudara-saudari peneliti yaitu Dewi Sartika Lubis, Nur Hikmah Lubis, Rongga Sari Lubis, Pike Romanti Lubis dan Rahman Maqbul Lubis, yang paling berjasa dalam hidup peneliti. Doa dan usahanya

yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nanti nya dapat membalas perjuangan mereka dengan surgafirdaus-Nya.

8. Untuk sahabat seperjuangan, Evi Sumarni Matondang, Anggita Indah Lestari Sihombing, Nur Atikah Lubis, Tukma Titik Melati Sagala, Safaruddin, Musdhalifah, Dedy Siswanto Panggabean, yang telah kebersamai dalam suka duka dan menjadi saksi perjuangan peneliti.
9. Untuk teman-teman asrama tercinta serta rekan-rekan kos, rekan-rekan KKL, rekan-rekan Syariah Banking 8, angkatan 2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E. Dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita, yang selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan karya ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin yarabbalalamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini

masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, 21 Oktober 2021  
Peneliti,

**ROMAITO**  
**NIM. 16 401 00270**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ُ	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
.....و	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alifatauya	ā	a dangarisatas

ى...	Kasrahanya	ī	i dangaris di bawah
و...	ḍommahdanwau	ū	u dangaris di atas

### C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *tamarbutah* ada dua:

1. *Ta Marbutahhidup* yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutahmati* yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhirkatanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### D. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah*itu.

### E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ٱ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam ulisan Arab berupa alif.

#### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

#### **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri

dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmutajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>ABSTRAK</b>	
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Definisi Operasional Variabel .....	7
E. Rumusan Masalah .....	8
F. Tujuan Penelitian .....	8
G. Manfaat Penelitian .....	9
H. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teori .....	12
1. Pengertian Pembiayaan Mudharabah .....	12
a. Pengertian Pembiayaan .....	12
1) Jenis-jenis Pembiayaan .....	14
2) Pengertian Mudharabah .....	17
3) Jenis jenis Mudharabah .....	22
4) Hubungan Pembiayaan Mudharabah dengan perkembangan usaha kecil dan menengah.....	25
5) Pengertian Perkembangan .....	26
6) Usaha Kecil dan menengah .....	27
B. Penelitian Terdahulu .....	37
C. Kerangka pikir .....	39
D. Hipotesis .....	41
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	41
B. Jenis Penelitian.....	41
C. Populasi dan Sampel .....	41
1. Populasi .....	41
2. Sampel .....	42

D. Sumber Data .....	43
E. Teknik Pengumpulan Data .....	44
a. Wawancara .....	44
b. Observasi .....	45
c. Angket .....	45
F. Uji Validitas dan Reabilitas .....	46
1. Uji Validitas .....	47
2. Uji Reabilitas .....	47
G. Analisis Data .....	48
1. Analisis Deskriptif .....	48
2. Uji Normalitas .....	48
3. Uji Linearitas .....	49
4. Analisis Regresi Sederhana .....	49
5. Uji Hipotesis .....	51
a. Koefisien Determinan ( $R^2$ ) .....	51
b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t) .....	51

#### **BAB IV HASIL PEMBAASAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	53
1. Sejarah Pasar Baru Panyabungon .....	53
2. Sejarah Pasar Lama Panyabungon .....	53
A. Deskripsi Responden .....	54
B. Gambaran hasil kriteria .....	55
C. Hasil Analisis Data Penelitian .....	59
1. Uji Validitas dan Reabilitas .....	59
a. Hasil Uji Validitas .....	59
b. Hasil Uji Reliabilitas .....	61
2. Uji Analisis Deskriptif .....	61
3. Uji Normalitas .....	62
4. Uji Linearitas .....	63
5. Uji Reresi Linier sederhana .....	64
6. Uji Hipotesis .....	65
a. Uji Koefisien Determinasi $R^2$ .....	65
b. Uji t .....	66
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	66
C. Keterbatasan Penelitian .....	68

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	69
B. Saran .....	69

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	: Perkembangan Usaha Kecil dan Menengah .....	4
Tabel I.2	: Definisi Operasional Variabel .....	7
Tabel II.1	: Penelitian Terdahulu .....	36
Tabel IV.2	: Kerangka Pikir .....	39
Tabel III.1	: Penetapan Skor Alternatif .....	45
Tabel III.2	: Kisi kisi Angket.....	45
Tabel III.3	: Pedoman Interpretasi Korfisien Korelasi .....	50
Table 1V.1	: Variabel X .....	55
Tabel 1V.2	: Variabel Y .....	56
Tabel IV.3	: Hasil Uji Validitas x .....	52
Tabel IV.4	: Hasil Uji Validitas y .....	53
Tabel IV.5	: Hasil Uji Reliabilitas x .....	54
Tabel IV.6	: Hasil Uji Reliabilitas .....	54
Tabel IV.7	: Hasil Uji Normalitas .....	55
Tabel IV.8	: Hasil Uji Analisis Deskriptif .....	56
Tabel IV.9	: Hasil Uji Linearitas Pembiayaan Mudharabah.....	57
Tabel IV.10	: Hasil Analisis Linearitas Sederhana.....	58
Tabel IV.11	: Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	65
Tabel IV.12	: Hasil Uji t.....	65

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Pikir.....	39
--------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Surat Izin Riset
- Lampiran 2 Surat Validasi Angket
- Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 4 Data Mentah Variabel pembiayaan Mudharabah
- Lampiran 5 Data Mentah Variabel perkembangan usaha kecil dan menengah
- Lampiran 6 Data Mentah Variabel Uji Validitas Pembiayaan Mudharabah
- Lampiran 7 Hasil Uji Validitas Variabel Perkembangan Usaha Kecil menengah
- Lampiran 8 Hasil Uji Relibialitas
- Lampiran 9 Hasil Uji Analisis Deskriptif
- Lampiran 10 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 11 Hasil Uji Linearitas
- Lampiran 12 Hasil Uji

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perbankan dalam kehidupan suatu negara merupakan salah satu agen pembangunan, hal ini dikarenakan adanya fungsi utama dari perbankan sebagai lembaga intermediasi keuangan, yaitu lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit maupun yang lainnya dalam meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Adanya perbankan ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dana bagi negara dan masyarakat guna menunjang jalannya proses pembangunan.

Sektor perbankan di Indoneasia sendiri mengalami perkembangan yang sangat signifikan dengan diadakannya Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan. Hal ini terjadi karena dalam kebijakan perbankan di Indonesia pasca diadakannya undang-undang ini secara tegas mengakui eksistensi dari pada perbankan Islam atau yang bisa lebih kita kenal perbankan syariah.<sup>1</sup>

Berdasarkan pada ketentuan pasal 1 ayat (13) Undang-undang No 10 Tahun 1998, prinsip syariah diartikan sebagai aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk menyimpan dana atau pembiayaan kegiatan usaha atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah. Dengan melihat prinsip syariah tersebut, maka dapat disimpulkan dengan perbankan syariah lebih variatif dibandingkan dengan

---

<sup>1</sup>Pengertian Bank menurut *Undang-undang Perbankan* No. 10 tahun 1998 ayat 13

perbankan konvensional, yang mana produk perbankan syariah dirasakan mampu memenuhi kebutuhan nasabah deposan maupun nasabah debitur sesuai dengan kebutuhan nyata mereka.

Sektor ekonomi di Indonesia sebagian besar didukung oleh usaha sektor kecil dan menengah yang biasa dikenal dengan usaha kecil, usaha kecil menengah merupakan salah satu kekuatan pendorong terdepan dalam pembangunan ekonomi. Gerak ekonomi di sektor Usaha Kecil dan Menengah amat vital untuk menciptakan pertumbuhan dan lapangan pekerjaan baru, dikarenakan usaha kecil menengah ini lebih fleksibel dan dapat dengan mudah beradaptasi dengan pasangan surut dan arah permintaan pasar. Oleh karena itu usaha kecil menengah atau yang bisa dikenal usaha kecil dan menengah merupakan aspek penting dalam pembangunan ekonomi yang kompetitif.

Sejauh ini usaha kecil dan menengah telah diakui oleh berbagai pihak, bahwasanya usaha kecil dan menengah mempunyai peran yang cukup besar dalam pembangunan ekonomi nasional. Adapun beberapa peran usaha kecil dan menengah menurut Bank Indonesia antara lain : (a) jumlah yang besar dan terdapat di setiap sektor ekonomi, (b) Menyerap banyak tenaga kerja, (c) Memiliki kemampuan untuk memanfaatkan bahan baku. Hal ini membuktikan bahwa sektor usaha kecil menengah mampu untuk bersaing dengan usaha yang lebih besar, akan tetapi selama ini permasalahan yang selalu menjadi masalah yang klasik bagi pengembangan usaha kecil dan menengah adalah dalam segi permodalan, terkadang dalam memperoleh pinjaman dari bank mengalami kesulitan. Salah satunya yaitu bunga kredit yang tinggi dan

perlakuannya jaminan kebendaan yang sukar dipenuhi oleh pelaku usaha kecil menengah. Untuk itu perlu adanya kebijakan yang tepat dan dukungan dari pada investor maupun lembaga yang tepat dalam menyokong perkembangan usaha kecil dan menengah.<sup>2</sup>

Dengan semaraknya perkembangan perbankan syariah terutama pasca diundangkannya Undang-undang No 10 Tahun 1998 maka diharapkan dapat lebih membantu perkembangan usaha kecil menengah dalam segi permodalan melalui pembiayaan yang berbeda dengan bank konvensional. Di Sumatera utara perkembangan ekonomi syariah mengalami peningkatan yang cukup signifikan ditengah maraknya persaingan bisnis perbankan yang cukup ketat, yang mana tampil dengan konsep perbankan yang lebih adil dan menentramkan yang disesuaikan dengan prinsip syariah.

Perkembangan Usaha Kecil dan Menengah di Kabupateen Mandailing Natal 2017-2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel I.1**  
Perkembangan usaha kecil dan menengah di Kabupaten Mandailing Natal

No	Sektor	2017 (1)	2018 (2)	2019 (3)
1.	Sektor Perdagangan			
	-Jumlah Ukm	3.382	3.422	3.497
	-Aset (Ribu Rupiah)	28.7140.631	30.149.7643	316.572.526
	-Omset( Ribu Rupiah)	87.145.679	91.502.963	96.078.111
	-Karyawan (Orang)	1.090	1.200	1.540

---

<sup>2</sup><http://sharialearn.wikidot.com> Khotibulumam, *Optimalisasi Peran Perbankan Syari'ah dalam Pembiayaan Produktif Bagi Sektor UKM di Browsing* tanggal 19 Desember 2011.

2.	Sektor Industri Pertanian -Jumlah Ukm -Aset (Ribuan Rupiah) -Omset (Ribuan Rupiah) -Karyawan (Orang)	1.425 71.757.242 21.791.211 1.211	1480 75.345.104 22.880.771 1.310	1.510 79.112.359 24.024.810 1.355
3.	Sektor Industri Non Pertanian -Jumlah Ukm -Aset (Ribuan Rupiah) -Omset (Ribuan Rupiah) -Karyawan (Orang)	1.233 11.388.3153 34.537.96 1.234	1.435 119.577.311 36.266.786 1.376	1.485 125.556.176 38.080.125 1.398
4.	Sektor Aneka Jasa -Jumlah Ukm -Aset (Ribuan Rupiah) -Omset (Ribuan Rupiah) -Karyawan (Orang)	142 20.266.876 6.407.951 153	175 21.280.220 6.728.348 196	205 22.344.231 70.647.66 235

Sumber: Dinas Koperasi Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2017-2019

Tabel 1 dapat dilihat bahwa perkembangan usaha kecil dan menengah di Kabupaten Mandailing Natal dari periode tahun 2017-2019, jumlah sektor industri perdagangan, sektor industri pertanian, Sektor industri non pertanian, dan sektor aneka jasa mengalami peningkatan. Aset, omset, dan jumlah karyawan juga mengalami peningkatan.

Di masa pandemi *Covid 19* kondisi perekonomian masyarakat semakin sulit, harga bahan pokok yang tidak sesuai dengan sumber penghasilan masyarakat. Usaha kecil dan menengah juga mengalami kesulitan untuk berkembang berdasarkan wawancara dengan Anggita bahwa masalah pendapatan usaha elektronik menurun dan mengalami penurunan kurang lebih 40%.<sup>3</sup> Sedangkan menurut Ukok banggor selaku pemilik toko bangunan yang mengatakan bahwa usahanya mengalami penurunan selama pandemi *Covid-*

---

<sup>3</sup>Hasil Wawancara, dengan Anggita, Masyarakat Desa Panyabungan Julu, Kamis 10 September 2020 pukul 10.50 WIB.

19, di akibatkan masyarakat tidak lagi membeli barang atau bahan yang ada di toko.<sup>4</sup>

Salah satu Faktor yang mempengaruhi usaha yang mendapat perhatian serius di kalangan kaum intelektual pada saat ini adalah bantuan yang dibutuhkan usaha kecil kurang dalam permodalan, lemah dalam pengetahuan perkembangan usaha dan keterampilan untuk mengolah usaha, usaha kecil dan menengah di salah satu wilayah Kabupaten Mandailing Natal merupakan sasaran intelektual muslim karena sebagian besar penduduk Indonesia tinggal di daerah pedesaan

Masyarakat pasar lama dan pasar baru lebih menfokuskan pada segmen pasar masyarakat kalangan menengah ke bawah, dari segi pembiayaan lembaga tersebut mempunyai komitmen untuk memberdayakan usaha kecil dan menengah. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan risiko yang bakal dihadapi akan lebih kecil, terbukti dengan konsistennya usaha kecil menengah pada krisis ekonomi pada tahun 1998 yang mampu bertahan, ini membuktikan bahwa usaha kecil dan menengah dapat diandalkan guna memperbaiki perkembangan ekonomi di masyarakat.<sup>5</sup> Melihat kondisi seperti itu masyarakat Panyabungan Pasar Lama dan pasar Baru sebagai salah satu bank berbasis syariah yang sesuai dengan ajaran Islam perlu untuk memberikan solusi bagi masyarakat, untuk itu masyarakat panyabungan pasar lama memperlebar pangsa pasarnya di pengembangan sektor usaha kecil menengah dengan menawarkan skim pembiayaan mudharabah.

---

<sup>4</sup>Hasil wawancara, dengan Ucok Banggor, Masyarakat desa Panyabungan, Jum'at 11 September 2020 pukul 10.50 WIB.

<sup>5</sup> Firdaus, *Pengantar Sistem Ekonomi*. (Bandung: Cipta Print, 2006), hlm.37.

Beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap perkembangan usaha kecil dan menengah sebagai berikut: Daryani mengatakan bahwa pembiayaan mudharabah sangat berpengaruh dengan pendapatan perkembangan usahanya dibandingkan dengan sebelumnya.<sup>6</sup> Menurut Muhammad Andi Prayogi dan Lukman Hakim Siregar mengatakan bahwa pembiayaan mikro syariah berpengaruh signifikan dengan tingkat perkembangan usaha kecil dan menengah.<sup>7</sup> Sedangkan menurut Cholidrin pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh signifikan terhadap perkembangan pendapatan usaha kecil dan menengah.<sup>8</sup>

Berdasarkan dari uraian diatas, maka peneliti tertarik mengangkat judul "Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap Perkembangan Usaha Kecil Menengah Pada Masyarakat Pasar Lama dan Pasar Baru Panyabungan".

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakanag masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya modal usaha kecil dan menengah untuk meningkatkan usaha.
2. Lemahnya pengetahuan masyarakat dalam mengembangkan usaha.
3. Kurangnya keterampilan untuk mengelola usaha.

---

<sup>6</sup> Daryani, Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Pendapatan Usaha Kecil dan Menengah: Studi Kasus di BMT Labira Iabira Cirebon, Skripsi IAI Bunga Bangsa Cirebon, 2018.

<sup>7</sup> Muhammad Andi Prayogi dan Lukman Hakim Siregar” Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah Terhadap Tingkat Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah”, dalam Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan, Vol 17, No.2, 2017.

<sup>8</sup>Cholidrin, Pengaruh Pembiayaan Muayarakah Pada Bank Tabungan Syariah Cabang Semarang Terhadap Perkembangan Usaha Kecil, Skripsi IAIN Wali Songo, 2013.

### C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah dimaksudkan agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap ini pembahasan-pembahasan yang akan di teliti dalam penelitian ini. Masalah yang diambil peneliti adalah berfokus pada pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap perkembangan usaha kecil dan menengah pada masyarakat pasar lama dan pasar baru Panyabungan.

### D. Defenisi Operasional Variabel

Variabel adalah objek penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian yang dapat membedakan atau mengubah nilai. Adapun defenisi operasional dari kedua variabel penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
**Defenisi Operasional Variabel**

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala pengukuran
Pembiayaan mudharabah (X)	Pembiayaan mudharabah adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih dimana pemilik modal ( shahibul amal ). <sup>9</sup> pembiayaan mudharabah adalah salah satu bentuk produk jasa yang ditawarkan oleh perbankan syariah untuk memobilisasikan masyarakat yang bergerak pada satu usaha	1.Persyaratan 2.Adil 3.Kepercayaan	Ordinal

<sup>9</sup> M.Syafi'I, *Bank Syari'ah Dari Teori ke Praktek* (Jakarta :PT. Gema Insani Presss. 2001), hlm.73.

Perkembangan usaha kecil dan menengah (Y)	Perkembangan usaha kecil menengah adalah merupakan pertumbuhan ekonomi yang bersifat kualitatif, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang ditandai dengan meningkatnya asset dari usaha tersebut, bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian hak langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil. <sup>10</sup>	1.Modal bertambah 2.Usaha meningkat 3.Simpanan meningkat 4.Pendapatan meningkat	Ordinal
---	---	--	---------

#### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka terdapat rumusan sebagai berikut. Apakah terdapat pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap perkembangan usaha kecil menengah pada masyarakat panyabungan pasar lama dan pasar baru?

#### F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui apakah pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap perkembangan usaha kecil dan menengah pada masyarakat pasar lama dan pasar baru panyabungan.

---

<sup>10</sup>Pengertian usaha kecil menurut *Undang-undang* No. 20 Tahun 2008 Pasal 1 ayat 2.

## **G. Manfaat Penelitian**

Adanya suatu penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat terutama bagi bidang ilmu yang diteliti. Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Peneliti**

Diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan kepada penelitian mengenai masalah yang diteliti serta dapat mengaplikasikan dan mensosialisasikan teori yang diteliti secara teori maupun praktik. Serta penambahan terhadap teori yang telah di peroleh selama perkuliahan dalam kondisi nyata.

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi wahana pengetahuan mengenai ekonomi syariah bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi semua pihak yang membutuhkan.

### **3. Bagi pelaku usaha, khususnya usaha kecil dan menengah pasar lama dan pasar baru Panyabungan, dapat digunakan sebagai bahan rujukan ataupun masukan kepada pihak pelaku usaha kecil dan menengah untuk mengevaluasi kinerja bank. Khususnya yang berkaitan dengan pembiayaan musyarakah.**

## H. Sistematika Penelitian

Dalam penelitian ini, sistematika yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, berisi tentang argumen penelitian dengan mendeskripsikan beberapa masalah atau fenomena yang akan diangkat sebagai masalah dalam penelitian ini. Identifikasi masalah, memuat segala variabel yang terkait dengan variabel peneliti yang akan diteliti khususnya variabel dependen. Batasan masalah, berisi agar masalah yang diteliti tidak meluas dan akan lebih terarah. Definisi operasional variabel, berisi tentang beberapa istilah variabel yang digunakan dalam penelitian.

BAB II landasan teori, yang menguraikan tentang kerangka teori penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis. Secara umum, seluruh sub-bahasan yang terdapat dalam landasan teori yang dijelaskan dalam kerangka teori. Kemudian teori-teori yang berkaitan dengan variabel tersebut dibandingkan dengan penerapannya sehingga masalah yang terjadi terlihat jelas. Setelah itu, penelitian ini dibandingkan penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki kaitan variabel yang sama.

BAB III Metodologi penelitian, didalamnya memuat ruang lingkup penelitian yaitu memuat tentang lokasi dan waktu penelitian. Populasi adalah objek yang mempunyai karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk ditarik kesimpulannya. Kemudian sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi. Jenis penelitian adalah penelitian yang

hendak dilakukan bersifat kuantitatif. Teknik pengumpulan data yaitu disesuaikan dengan bentuk dan sumber data serta jenis pendekatan penelitian. Dan teknik analisis data adalah mengolah dan menganalisis dengan menggunakan statistik.

Bab IV hasil penelitian dalam bab ini akan diuraikan gambaran umum objek penelitian serta hasil uji yang telah dilakukan dilapangan apakah terdapat kesinambungan antara hipotesis dengan hasil uji sebenarnya yang telah dilakukan oleh peneliti. Selanjutnya diakhiri dengan pembahasan.

Bab V penutup dalam bab ini akan diuraikan kesimpulan dan merangkum hal-hal penting dengan singkat, jelas, dan padat yang mencakup seluruh poin inti. Selanjutnya dengan memberi saran yang membangun bagi pihak lain.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Pengertian Pembiayaan *Mudharabah***

###### **a. Pengertian Pembiayaan**

Pembiayaan secara umum adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu yang ditentukan. Oleh karena itu dasar pemikiran persetujuan pemberian pembiayaan oleh suatu lembaga keuangan kepada seseorang oleh badan usaha berdasarkan kepercayaan. Secara bahasa pembiayaan berasal dari kata biaya, yaitu uang yang dikeluarkan untuk mengadakan atau mendirikan sesuatu. Pembiayaan dapat juga diartikan sebagai pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan baik perorangan maupun kelembagaan untuk mendukung suatu usaha yang telah direncanakan.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Rizal yaya, dkk, *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Peraktek Kontemperor* (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm.150.

Menurut M Syafi'i Antonio, Pembiayaan adalah pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan devisi unit.<sup>12</sup>

Menurut Veithza Rivai dan Arifin, pembiayaan atau *financing* adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga.<sup>13</sup>

Dalam Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan syariah pengertian pembiayaan adalah sebagai penyediaan dana atau tagihan atau piutang yang dapat dipersamakan dengan itu. Berdasarkan persetujuan atau kesepakatan anantara bank dengan pihak yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan dana atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Sedangkan menurut Undang-undang nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah definisi pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dip ersamakan dengan itu berupa.<sup>14</sup>

- a) Transaksi bagi hasil dalam bentuk *mudharabah* dan *musyarakah*
- b) Transaksi sewa menyewa dalam bentuk ijarah atau sewa beli dalam bentuk ijarah *muntahiyah bittamlik*

---

<sup>12</sup>Muhammad, Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm.160.

<sup>13</sup>Rivai, Veithzal, Et Al, *Islamic Banking* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), hlm.681.

<sup>14</sup>Dalam Muttaqien, *Aspek Legal Lembaga Keuangan Syari'ah* (Yogjakarta: Safitria Insania Press, 2009),hlm. 85.

- c) Transaksi jual beli dalam bentuk piutang *murabahah*, *salam*, dan *istisna*
- d) Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang *qordh* dan
- e) Transaksi sewa menyewa jasa dalam bentuk *ijarah* untuk transaksi multi jasa.

Berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank syariah dan UUS dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai dan diberi fasilitas dan untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka tertentu dengan imbalan ujah, tanpa imbalan atau bagi hasil<sup>15</sup>

Dari pengertian mengenai pembiayaan tersebut dapat disimpulkan bahwa:

- a) Sesuai dengan fungsinya, dalam transaksi pembiayaan bank syariah bertindak sebagai penyedia dana.
- b) Setiap nasabah penerima fasilitas (debitur) yang telah mendapat pembiayaan dari bank syariah apapun jenisnya, setelah jangkawaktu tertentu wajib untuk mengembalikan pembiayaan tersebut kepada bank syariah berikut imbalan atau bagi hasil.

#### **b. Jenis-jenis pembiayaan:**

Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank, yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang mengalami kekurangan dana (*deficit Unit*). Menurut

---

<sup>15</sup>Undang-Undang Perbankan Syariah, Nomor 21 Tahun 2008 (Jakarta: Sinar Grafindo, 2002)

sifat penggunaannya, pembiayaan dapat dibagi menjadi 2 hal sebagai berikut:

- 1) Pembiayaan produktif: pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan produksi, dalam arti luas yaitu untuk meningkatkan usaha.
- 2) Pembiayaan konsumtif: pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, yang akan habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan.<sup>16</sup> Sedangkan memenuhi kebutuhan permodalan dan memenuhi kebutuhan pembiayaan, bank syariah memiliki ketentuan-ketentuan yang berbeda dengan bank konvensional.

Adapun prinsip syariah yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan bank syariah dapat dibagi menjadi tiga produk, yaitu:

1. Produk penyaluran dana (*financing*)

Dalam menyalurkan dananya kepada nasabah, secara garis besar produk pembiayaan syariah terbagi kedalam empat kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya yaitu:

- a) Pembiayaan dengan prinsip jual beli
- b) Pembiayaan dengan prinsip sewa
- c) Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil
- d) Pembiayaan dengan prinsip akad pelengkap

---

<sup>16</sup>Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek* (Jakarta: Gema Insani press, 2001), hlm. 56.

Pembiayaan dengan prinsip jual beli ditujukan untuk memiliki barang, sedangkan yang menggunakan prinsip sewa di tujukan untuk mendapatkan jasa. Prinsip bagi hasil digunakan untuk usaha kerja sama yang ditujukan guna mendapat barang dan jasa sekaligus.<sup>17</sup> Produk yang termasuk dalam kelompok ini adalah produk yang menggunakan prinsip jual beli, seperti *murabahah*, *salam*, dan *istishna* serta produk yang menggunakan prinsip sewa.<sup>18</sup>

Sedangkan pada kategori ketiga, tingkat keuntungan bank ditentukan dari besarnya keuntungan usaha sesuai dengan prinsip bagi hasil. Produk perbankan yang termasuk ke dalam kelompok ini adalah *musyarakah* dan *murabahah*.<sup>19</sup> Sedangkan akad pelengkap tidak ditujukan untuk mencari keuntungan, dalam akad pelengkap ini diperbolehkan untuk meminta pengganti biaya-biaya yang dikeluarkan untuk melaksanakan akad. Besarnya pengganti biaya ini sekedar untuk menutupi biaya yang benar-benar timbul.<sup>20</sup> Produk yang termasuk dalam kelompok ini adalah *Hiwalah*, *Rahn*, *Qardh*, *Wakalah*, dan *Kafalah*.

## 2. Produk penghimpunan dana (*Funding*)

Penghimpunan dana di bank syariah dapat berbentuk giro, tabungan dan deposito. Prinsip operasional syariah yang ditetapkan

---

<sup>17</sup>Adiwarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, Edisi 3 (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2006), hlm.88.

<sup>18</sup>Nofinawati, "Akad dan Produk Perbankan Syariah", dalam *Fitrah*, vol.08 No. 2, Juli Desember 2014.

<sup>19</sup>Ibid, hlm, 89.

<sup>20</sup>Ibid, hlm, 96.

dalam penghimpunan dan masyarakat adalah prinsip *wadi'ah* dan *mudharabah*.

### 3. Produk jasa (Service)

Selain menjalankan fungsinya sebagai intermediasi (penghubung) antara pihak yang kelebihan dana (surplus unit), bank syariah dapat pula melakukan pelayanan jasa perbankan kepada nasabah dengan mendapat imbalan berupa sewa atau keuntungan.<sup>21</sup>

Jasa perbankan tersebut antara lain berupa *Sharf*, dan *ijarah*.

### c. Pengertian Mudharabah

Dalam fiqih Islam mudharabah merupakan salah satu bentuk kerjasama antara *shohibul al-mal* (investor) dengan seorang pihak ke dua (*mudarib*) yang berfungsi sebagai pengelola. Istilah mudharabah oleh ulama fiqh Hijaz menyebutkan dengan *Qiradh. Mudharabah* berasal dari kata *dharb*, berarti memukul atau berjalan. Pengertian memukul atau berjalan ini lebih tepatnya adalah proses seseorang memukul kakinya dalam menjalankan usaha.<sup>22</sup>

Pada umumnya para fuqaha mendefinisikan *mudharabah* sebagai akad antara dua orang dimana salah satu memberikan harta yang dimilikinya untuk diperdagangkan dengan prosentase pembagian keuntungan yang jelas dengan mengacu pada syarat-syarat tertentu.<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup>Ibid, hlm, 98.

<sup>22</sup>Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syari'ah dari Teori ke Praktik*, h. 95. yang dikutip dari M. Rawas Qal'aji, *Mu'jam Lughat al-Fuqaha*, (Beirut:Darun-Nafs, 1985); Kamil Musa, *Ahkam al-Mu'amalat* (Beirut: alMuassah al-Risalah, 1994), h. 344.

<sup>23</sup>Sofiniyah Ghufroon dkk. (penyunting), *Konsep dan Implementasi Bank Syariah*, (Jakarta: Renaisan, 2005), h. 43.

Secara teknis, *mudharabah* adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak, dimana pihak yang pertama (*shohibul maal*) menyediakan seluruh modal (100%) sedangkan pihak kedua menjadi pengelola. Sedangkan kesepakatan keuntungan dibagi sesuai dengan kesepakatan. Jika rugi, maka akan ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan kelalaian pengelola. Namun jika terjadi kelalaian oleh pengelola, maka kerugian itu menjadi tanggungan pengelola.<sup>24</sup>

Dalam praktik *mudharabah* ini, pembagian keuntungan diantara dua pihak tentu saja harus berdasarkan proporsi dan tidak memberikan keuntungan sekaligus atau yang pasti kepada *rab al-mal* (investor). Investor tidak bertanggung jawab atas kerugian-kerugian di luar modal yang telah diberikannya.<sup>25</sup>

Menurut peraturan Bank Indonesia, *mudharabah* adalah menanam dana dari pemilik dana (*sahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan pembagian menggunakan metode bagi untung dan rugi berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.<sup>26</sup>

Menurut Nadrattuzaman, ketentuan umum yang berlaku dalam akad *mudharabah* adalah :

---

<sup>24</sup>Ahmad asy-Syarbasy, dalam Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik* (Jakarta : Gema Insani, 2001), h. 95.

<sup>25</sup>Muhammad Wandiansyah R. Hutagalung, " *Determinan Pembiayaan Mudharabah Pada Perbankan Syariah di Indonesia* ", Vol. 8 No. 2 Juli – Desember 2020.

<sup>26</sup>Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI Edisi Revisi Tahun 2006, Edisi ke 3, (Jakarta: Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia-Bank Indonesia, 2006), hlm.48-54.

- 1) Jumlah modal yang diserahkan kepada nasabah selaku pengelola modal, harus diserahkan tunai dapat berupa uang atau barang yang dinyatakan dalam satuan uang. Apabila modal diserahkan secara bertahap, harus jelas tahapannya dan disepakati bersama.
- 2) Hasil dan pengelolaan modal pembiayaan *mudharabah* dapat diperhitungkan dengan dua cara:
  - a) Perhitungan dari pendapatan proyek
  - b) Perhitungan dengan keuntungan proyek
- 3) Hasil usaha dibagi sesuai dengan persetujuan dalam akad, pada setiap bulan atau waktu yang disepakati. Bank selaku pemilik modal menanggung seluruh kerugian kecuali akibat kelalaian dan penyimpangan pihak nasabah, seperti peyelewengan, kecurangan dan penyalahgunaan dana.
- 4) Bank berhak melakukan pengawasan terhadap pekerjaan namun tidak berhak mencampuri urusan pekerjaan/usaha nasabah. Jika nasabah cidera janji dengan sengaja misalnya tidak mau membayar kewajiban atau menunda pembayaran umum, landasan dasar syariah al-*mudharabah* lebih mencerminkan kewajiban, dapat dikenakan sanksi administrasi.

## 1. Landasan Hukum Pembiayaan *Mudharabah*

### 1) Dasar Hukum Syariah

Secara anjuran untuk melaksanakan usaha. Hal ini tampak dalam ayat-ayat dan hadist berikut ini.<sup>27</sup>

#### a) Al-Qur'an

“artinya dan dari orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah SWT...” (**al-Muzammil:20**)

Yang menjadi wajah-dialah atau argumen dari surah al-Muzammil:20 adalah adanya kata *yadhribun* yang sama dengan akar kata *mudharabah* yang berarti melakukan suatu perjalanan usaha.

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن  
فَضْلِ اللَّهِ

“ Apabila telah ditunaikan shalat maka bertebaranlah kamu dimuka bumi dan carilah karunia Allah SWT....” (**al-Jumu'ah: 10**)

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ

“Tidak ada dosa (halangan) bagi kamu untuk mencari karunia Tuhanmu....” (**Al-Baqarah: 198**)

Surah al-Jumu'ah: 10 dan Al-Baqarah: 198 sama-sama mendorong kaum muslimin untuk melakukan upaya perjalanan usaha.<sup>28</sup>

<sup>27</sup>Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI Edisi Revisi Tahun 2006, Edisi ke 3, (Jakarta: Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia-Bank Indonesia, 2006), hlm.48-54.

<sup>28</sup>Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI Edisi Revisi Tahun 2006, Edisi ke 3, (Jakarta: Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia-Bank Indonesia, 2006), hlm.48-54.

b) Al-hadits

Beberapa hadist yang menjelaskan tentang *mudharabah* sebagai berikut:

“Diriwayatkan dari Ibnu Abbas bahwa Sayyidina Abbas bin Abdul Muthalib jika memberikan dana ke mitra usahanya secara *mudharabah* ia mensyaratkan agar dananya tidak dibawa mengarungi lautan, menuruni lembah yang berbahaya, atau membeli ternak. Jika menyalahi peraturan tersebut, yang bersangkutan bertanggung jawab atas dan tersebut. Disampaikanlah syarat-syarat tersebut kepada Rasulullah saw. dan Rasulullah membolehkannya” **(HR. Thabrani)**

Dari shalih bin Shuhaib r.a bahwa Rasulullah saw. bersabda, “Tiga hal yang di dalamnya terdapat keberkatan: jual beli secara tangguh , muqharadah (*mudharabah*), dan mencampur gandum dengan tepung untuk keperluan rumah, bukan untuk dijual.” **(HR. Ibnu Majah no. 2280, kitab at-Tijarah)**

Dari Sa’id al-Khudri, Rasulullah SAW bersabda, “ Tidak boleh membahayakan diri sendiri maupun orang lain .” (HR. Ibnu Majah, Daaqauthni)

c) Ijmak

Imam Zailai telah menyatakan bahwa para sahabat telah berkonsensus terhadap legitimasi pengolahan harta yatim secara

*mudharabah*. Kesepakatan para sahabat ini sejalan dengan spirit hadist yang dikutip Abu Ubaid.<sup>29</sup>

## 2) Dasar Hukum Positif

Adapun dasar hukum positif tentang pembiayaan *mudharabah* adalah sebagai berikut:

- a) Pasal 19 ayat (1) huruf c dan ayat (2) huruf c UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.
- b) Pasal 21 huruf b angka 1 UU Perbankan Syariah.
- c) Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No. 07/DSN-MUI/IV/2000 tentang Pembiayaan *Mudharabah*.
- d) Peraturan Bank Indonesia No 9/19/PBI/2007 tentang pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa bank syariah, berikut perubahannya dengan Peraturan Bank Indonesia No. 10/16/PBI/2008.

## 2. Rukun dan Syarat Pembiayaan *Mudharabah*

Menurut Ascarya rukun dari akad *mudharabah* yang harus dipenuhi dalam transaksi ada beberapa, yaitu:

- 1) Pelaku akad, yaitu *shahibul maal* (pemodal) adalah pihak yang memiliki modal tetapi tidak bisa berbisnis, dan *mudharib* (pengelola) adalah pihak yang pandai berbisnis, tetapi tidak memiliki modal;

---

<sup>29</sup>Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI Edisi Revisi Tahun 2006, Edisi ke 3, (Jakarta: Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia-Bank Indonesia, 2006), hlm.48-54.

2) Objek akad, yaitu modal (*mall*), kerja (*dharabah*) dan keuntungan (*ribh*); dan

3) *Shigah*, yaitu *ijab* dan *qabul*

Adapun syarat-syarat khusus yang harus dipenuhi dalam *mudharabah* terdiri dari syarat modal dan keuntungan. Syarat modal yaitu:

- 1) Modal harus berupa uang ;
- 2) Modal harus jelas dan diketahui jumlahnya;
- 3) Modal harus tunai bukan utang; dan
- 4) Modal harus diserahkan kepada mitra kerja.

Sementara itu, syarat keuntungan yaitu keuntungan harus jelas ukurannya; dan keuntungannya harus dengan pembagian yang disepakati kedua belah pihak.

### 3. Manfaat dan risiko Al-Mudharabah

Menurut Muhammad Syafi'i Antonio ada beberapa manfaat yang diterima oleh bank syariah dalam implementasi pembiayaan *mudharabah* yaitu sebagai berikut:

- 1) Bank akan menikmati peningkatan bagi hasil pada saat keuntungan usaha nasabah meningkat.
- 2) Bank tidak berkewajiban membayar bagi hasil kepada nasabah pendanaan secara tetap, tetapi disesuaikan dengan pendapatan/hasil usaha bank sehingga bank tidak akan pernah mengalami *negative spread*.

- 3) Pengembalian pokok pembiayaan disesuaikan dengan *cash flow*/ arus kasus usaha nasabah sehingga tidak memberatkan.
- 4) Nasabah.
- 5) Bank akan lebih selektif dan hati-hati mencari usaha yang benar-benar halal, aman dan menguntungkan karena keuntungan yang konkrit dan benar-benar terjadi itulah yang akan dibagikan.
- 6) Prinsip bagi hasil berbeda dengan prinsip bunga tetap di mana bank akan menagih penerima pembiayaan (nasabah) satu jumlah bunga tetap beberapapun keuntungan yang dihasilkan nasabah sekalipun merugi dan terjadi krisis ekonomi.

Selain dari manfaat yang telah disebutkan di atas, Syafi'i Antonio juga menjelaskan tentang risiko yang dapat terjadi dalam penerapan pembiayaan *mudharabah* yaitu sebagai berikut :<sup>30</sup>

- 1) Side Streaming, nasabah menggunakan dana itu bukan seperti yang disebut dalam kontrak:
- 2) lalai dan kesalahan yang disengaja:
- 3) Penyembunyian keuntungan oleh nasabah bila nasabahnya tidak jujur.

---

<sup>30</sup>Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI Edisi Revisi Tahun 2006, Edisi ke 3, (Jakarta: Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia-Bank Indonesia, 2006), hlm.48-54.

## f. Jenis-Jenis Pembiayaan *Mudharabah*

### 1) *Mudharabah* Mutlaqah

Yang dimaksud dengan transaksi *mudharabah* muthlaqah adalah bentuk kerja sama antara shahibul maal dan mudharib yang cakupannya sangat luas dan tidak dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu, dan daerah bisnis. Dalam pembahasan fiqih ulama salafus saleh sering kali dicontohkan dengan ungkapan *if'al ma syi'ta* (lakukanlah sesukamu) dari shahibul maal ke mudharib yang memberi kekuasaan sangat besar.<sup>31</sup> Dana yang disalurkan oleh bank kepada nasabah pembiayaan melalui akad *mudharabah* dilaporkan dalam neraca pada bagian aset lancar.

### 2) *Mudharabah* Muqayyadah

*Mudharabah* muqayyadah atau disebut juga dengan istilah *restricted mudharabah/specified mudharabah* adalah kebalikan dari *mudharabah* mutlaqah. Si mudharib dibatasi dengan batasan jenis usaha, waktu dan tempat usaha. Adanya pembatasan ini seringkali mencerminkan kecenderungan umum si shahibul maal dalam memasuki jenis dunia usaha.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup>Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI Edisi Revisi Tahun 2006, Edisi ke 3, (Jakarta: Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia-Bank Indonesia, 2006), hlm.48-54.

<sup>32</sup>Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI Edisi Revisi Tahun 2006, Edisi ke 3, (Jakarta: Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia-Bank Indonesia, 2006), hlm.48-54.

#### **d. Hubungan Pembiayaan Musyarakah Dengan Perkembangan Usaha Kecil Dan Menengah.**

Pada penelitian ini permasalahan yang dibahas adalah mengenai pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap perkembangan usaha kecil dan menengah. Dari penelitian sebelumnya hasil menunjukkan bahwa baik pengaruh pembiayaan musyarakah memiliki pengaruh positif terhadap perkembangan usaha kecil dan menengah. Dan dari hasil penelitian ini yang mengambil lokasi di pasar lama dan pasar baru panyabungon menunjukkan pembiayaan musyarakah memiliki pengaruh terhadap perkembangan usaha kecil dan menengah. Selain di pasar lama dan pasar baru panyabungon penelitian tentang perkembangan usaha kecil dan menengah ini juga dapat dilakukan pada lembaga keuangan perbankan. Lembaga keuangan perbankan terdiri dari dua macam yaitu Bank Umum dan Bank Pengkreditan Rakyat Syariah.<sup>33</sup>

Di samping kedua lembaga keuangan tersebut diatas (Bank Umum dan BPRS), masih ada yang lain lagi lembaga keuangan yang bergerak di luar dunia perbankan. Lembaga keuangan ini bisa dinamai dengan Lembaga Keuangan Non Bank, di antaranya: Koperasi syariah, Asuransi syariah, Pegadaian syariah dll.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> M. Sulhan Dan Ely Siswanto, *Manajemen Bank Konvensional Dan Syariah* (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 125.

<sup>34</sup> Nadrattuzannah Hosen, dkk., *Dasar-dasar Ekonomi* (Jakarta: Pusat Komunikasi Ekonomi Syariah, 2018), hlm. 222-228.

#### e. Pengertian Perkembangan

Perkembangan usaha kecil menengah tidak terlepas dalam dukungan perbankan dalam penyaluran pembiayaan kepada usaha kecil menengah. Setiap tahun pembiayaan usaha kecil menengah mengalami pertumbuhannya lebih tinggi dibandingkan total pembiayaan perbankan, jumlah pelaku usaha industri usaha kecil menengah termasuk paling banyak dibandingkan pelaku UMKM terutama sejak tahun 2017, terus mengalami perkembangan diperkirakan hingga akhir tahun 2019. Usaha kecil di Mandailing Natal berasal dari golongan pribumi, akan jelas bagi kita pertumbuhan dan perkembangan mereka tidak seperti yang dialami pelaku usaha usaha kecil menengah saat ini. Terlihat dari tahap kehidupan ekonomi mereka dari sektor pertanian ke arah industrialisasi.<sup>35</sup>

Sejak dulu kehidupan ekonominya bertumpu pada pertanian di samping minyak dan gas, adapun kehidupan berusaha/bisnis atau berdagang di Indonesia ini merupakan kegiatan yang belum umum dan belum mendapat posisi yang terhormat dalam hati masyarakat, kehidupan ekonomi masyarakat terlihat jelas kalau ada hari pasar atau pekan. Keadaan seperti ini merupakan gambaran umum bagi pelaku usaha kecil menengah.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup>M. Sulhan Dan Ely Siswanto, *Manajemen Bank Konvensional Dan Syariah* (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 135.

<sup>36</sup>Yuyus Suryana, *Kewirausahaan Teori Dan Pendekatan Karakteristik Wirausaha Sukses* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm 38.

## **f. Usaha kecil menengah**

### **a. Pengertian dan Jenis-jenis Usaha Kecil dan Menengah**

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, oleh karena itu selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan. Pengertian Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dapat dijelaskan, sebagai berikut:

- 1) Menurut Istilah usaha kecil dan menengah mengacu ke jenis usaha kecil yang memiliki kekayaan bersih paling banyak 200 juta, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan berdiri sendiri.
- 2) Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) definisi usaha kecil dan menengah berdasarkan kuantitas tenaga kerja usaha kecil merupakan entitas usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja berjumlah 5 sampai dengan 19 orang, sedangkan usaha menengah merupakan entitas usaha yang memiliki tenaga kerja 20 sampai dengan 99 orang.
- 3) Menurut Keputusan Presiden RI No. 99 tahun 1998

Usaha Kecil dan Menengah adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan badan usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan menengah perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat.

## 4) Menurut UU No. 9 tahun 1995

Usaha Kecil dan menengah diartikan sebagai kerja sama usaha antara usaha kecil dan menengah atau usaha besar disertai pembinaan dan pengembangan oleh usaha menengah atau usaha besar dengan memperhatikan prinsip saling memerlukan, saling memperkuat dan saling menguntungkan.

## 5) Menurut UU No.5 tahun 1999

Pelaku usaha adalah setiap orang perorangan atau badan usaha, baik yang berbentuk badan hukum atau bukan badan hukum yang didirikan dan berkedudukan atau melakukan kegiatan dan wilayah hukum negara Republik Indonesia, baik sendiri maupun bersama melalui perjanjian menyelenggarakan berbagai kegiatan usaha dalam bidang ekonomi. Kriteria Usaha Kecil menurut UU No. 5 tahun 1995 memberi batasan terhadap usaha kecil dan menengah sebagai suatu usaha yang :<sup>37</sup>

- a) Memiliki kekayaan (Aset) bersih 200 juta, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat tinggal.
- b) Hasil penjualan tahunan (Omset) paling banyak senilai 1 milyar.
- c) Berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan.

## 6) Pada tanggal 4 juli 2008 telah ditetapkan Undang-undang No. 20 tahun 2008 tentang usaha mikro kecil dan menengah menyebutkan

---

<sup>37</sup>Yuyus Suryana, *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausaha Sukses* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm 38.

definisi usaha kecil dan menengah adalah entitas yang memiliki kriteria sebagai berikut:

- a) Kekayaan bersih lebih dari 50 juta sampai dengan 500 juta, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
  - b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari 300 juta sampai dengan 2 milyar.
- 7) Sementara yang disebut Usaha Kecil dan Menengah yaitu suatu usaha yang memiliki kriteria :
- a) Kekayaan bersih lebih dari 500 juta–10 milyar, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
  - b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari 2 milyar – 50 milyar.

Dalam Perkembangannya jenis usaha kecil dan menengah dibedakan menjadi empat macam, yaitu:

1) *Livelihood Activities*

Merupakan Usaha Kecil dan Menengah yang digunakan sebagai kesempatan kerja untuk menafkahi, yang dikenal umum sebagai sektor informal. (contoh: Pedagang kaki lima).

2) *Micro Enterprise*

Merupakan Usaha Kecil dan Menengah yang memiliki sifat penjualan tetapi belum memiliki sifat kewirausahaan.

3) *Small Dynamit Enterprise*

Merupakan Usaha Kecil dan Menengah yang memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu menerima pekerjaan sub kontrak dan ekspor.

4) *Fast Moving Enterprise*

Merupakan Usaha Kecil dan Menengah yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan akan melakukan transformasi menjadi usaha besar.<sup>38</sup>

b. Karakteristik Usaha Kecil dan Menengah

Secara umum, sektor usaha kecil memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Sistem pembukuan yang relative sederhana dan cenderung tidak mengikuti kaidah administrasi pembukuan standar kadang kala pembukuan tidak di up to date sehingga sulit untuk menilai kinerja usahanya.
- 2) Margin usaha yang cenderung tipis mengingat persaingan yang sangat tinggi.
- 3) Modal terbatas.
- 4) Pengalaman manajerial dalam mengelola perusahaan masih sangat terbatas.

---

<sup>38</sup>Soemarso S R, *Akuntansi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hlm. 274.

- 5) Skala ekonomi yang terlalu kecil sehingga sulit untuk mengharapkan mampu menekan biaya mencapai titik efisiensi jangka panjang.
- 6) Kesimpulan pemasaran dan negosiasi serta diversifikasi pasar sangat terbatas.
- 7) Kemampuan untuk memperoleh sumber dana di pasar modal rendah, mengingat keterbatasan dalam sistem administrasinya. Untuk mendapatkan dana dipasar modal, sebuah perusahaan harus mengikuti sistem administrasi standar dan harus transparan.<sup>39</sup>

Karakteristik yang dimiliki, oleh usaha kecil menyiratkan adanya kelemahan-kelemahan yang sifatnya potensial terhadap timbulnya permasalahan. Hal ini menyebabkan berbagai masalah internal, sulit untuk mendapatkan solusi yang jelas. Peran penting usaha kecil selain wahana utama dalam penyerapan tenaga kerja, juga sebagai penggerak roda ekonomi serta pelayanan masyarakat.<sup>40</sup>

c. Keunggulan dan Kelemahan Usaha kecil dan Menengah

Sejak krisis moneter diawali tahun 1997, hampir 80% usaha besar mengalami kebangkrutan dan melakukan PHK misal terhadap karyawannya. Berbeda dengan usaha kecil menengah yang tetap bertahan di dalam krisis dengan segala keterbatasannya seperti di saat masa pandemi *Covid 19* ini. Usaha kecil dan menengah

---

<sup>39</sup>Junaidin Zakaria, *Pengantar teori Ekonomi Mikro* (Jakarta: Gaung Persada, 2009), hlm. 115-117

<sup>40</sup>Ibid, hlm. 121.

dianggap sektor usaha yang tidak cengeng dan tahan banting. Usaha kecil memiliki beberapa potensi dan keunggulan komparatif, yaitu :

- 1) Usaha kecil beroperasi menyebar diseluruh pelosok dengan berbagai ragam bidang usaha, hal ini karena kebanyakan usaha kecil timbul untuk memenuhi permintaan (*agregat demand*) yang terjadi didaerah regionalnya. Bisa jadi orientasi produksi usaha tidak terbatas pada orientasi konsumen untuk itu diperlukan suatu keputusan manajerial yang menuntut kejelian yang tinggi. Dengan penyebaran usaha kecil, berarti masalah urbanisasi dan kesenjangan desa, kota minimal dapat ditekan. Setidaknya mengurangi konsentrasi intensitas lapangan kerja masalah sosial lain.
- 2) Usaha kecil beroperasi dengan investasi modal untuk aktiva tetap pada tingkat yang rendah. Sebagaimana besar modal terserap pada kebutuhan modal kerja, karena yang dipertaruhkan kecil, implikasinya usaha kecil memiliki keterbatasan yang tinggi untuk masuk atau keluar dari pasar. Dengan demikian, kegiatan produksi dapat dihentikan sewaktu-waktu, jika kondisi yang dihadapi kurang menguntungkan. Konsekuensi lain dari rendahnya nilai aktiva tetap adalah meng up to date kan produknya. Akibatnya, usaha kecil akan memiliki derajat imunitas yang tinggi terhadap gejolak perekonomian internasional.
- 3) Sebagian besar usaha kecil dapat dikatakan padat karya (labur intensive) yang disebabkan penggunaan teknologi sederhana

presentase distribusi nilai tambah pada tenaga kerja relatif besar. Dengan demikian, distribusi pendapatan bisa lebih tercapai, selain itu, keunggulan usaha kecil terdapat pada hubungan yang erat antara pemilik dengan karyawan menyebabkan sulitnya terjadi PHK (Pemutusan Hubungan Kerja).

Keadaan ini menunjukkan betapa usaha kecil memiliki fungsi sosial sedangkan kelemahan usaha kecil di awal dapat saja mengalami kerugian. Beberapa resiko di luar kendali wirausahawan, seperti perubahan mode, peraturan pemerintahan, persaingan dan masalah tenaga kerja dapat menghambat bisnis beberapa jenis bisnis yang cenderung menghasilkan pendapatan yang tidak teratur, sehingga tidak memperoleh profit. Mengelola bisnis sendiri juga berarti menyita waktu sendiri yang cukup banyak, tanpa menghasilkan waktu yang cukup bagi keluarga dan untuk berekreasi. Bagian penting dalam hidup kadang kala harus dikorbankan untuk mengoperasikan suatu bisnis agar sukses.<sup>41</sup>

d. Kendala-kendala Usaha Kecil dan Menengah

Dalam menjalankan proyeknya usaha kecil mempunyai beberapa kendala antara lain yaitu:

1) Aspek Pemasaran

Pengusaha kecil tidak memiliki perencanaan dan strategi pemasaran yang baik, jangkauan pemasaran sangat terbatas,

---

<sup>41</sup>Ibid, hlm. 127-128

sehingga informasi produknya tidak sampai kepada calon pembeli potensial. Mereka hampir tidak memperlihatkan tentang calon pembeli dan tidak mengerti bagaimana harus memasarkan hasil produksinya.

## 2) Aspek manajemen

Pengusaha kecil biasanya tidak memiliki pengetahuan dalam pengelolaan usahanya, sehingga sulit dibedakan antara asset keluarga dan usaha. Bahkan banyak di antara mereka yang memanfaatkan ruang keluarga untuk berproduksi. Perencanaan usaha tidak dilakukan sehingga tidak jelas arah dan target usaha yang akan dijalankan dalam periode waktu tertentu.

## 3) Aspek teknis

Berbagai aspek teknis yang masih sering menjadi problem meliputi: cara berproduksi, sistem penjualan, sampai pada ada tidaknya badan hukum serta perizinan yang lain.

## 4) Aspek keuangan

Kendala yang sering dalam usaha kecil adalah lemahnya bidang keuangan pengusaha kecil hampir tidak memiliki akses yang luas terhadap sumber permodalan (bank). Kendala ini sesungguhnya dipengaruhi oleh 3 kendala diatas, kebutuhan akan permodalan tidak dapat dipengaruhi oleh lembaga keuangan

modern, karena pengusaha kecil tidak dapat memenuhi prosedur yang ditetapkan.<sup>42</sup>

e. Sasaran Usaha Kecil dan Menengah (UKM)

Berdasarkan klasifikasinya usaha menurut Departemen koperasi serta Departemen Perindustrian dan perdagangan, usaha kecil dan menengah yang dipasar pada umumnya berskala kecil dan mikro. Hal ini terlihat dari jumlah nilai aset, omset, bentuk usaha, serta jumlah tenaga kerja yang dimiliki. Usaha kecil menengah yang bergerak dibidang jasa, perdagangan, dan konveksi. Jika dilihat dari nilai asetnya, semuanya memiliki aset dibawah 50 juta rupiah sehingga para anggota tersebut dapat dikategorikan dalam usaha kecil dan usaha menengah. Selain itu, juga terdapat data yang menggambarkan besarnya pendapatan anggota yaitu berkisar antara 500 ribu sampai dengan 5 juta rupiah. Oleh karenanya, sasaran yang menjadi terget adalah Usaha kecil dan menengah (UKM) yang dinilai mampu membayar pinjaman yang diberikan untuk usahanya, sehingga tidak ada lagi pengusaha kecil yang kekurangan modal.<sup>43</sup>

Adapun sasaran jenis Usaha kecil dan Menengah (UKM) untuk pembiayaan musyarakah di Pasar Lama dan pasar Baru panyabungan meliputi :

---

<sup>42</sup> Junaidin Zakaria, *Pengantar Teori Ekonomi Mikro (Jakarta: Gaung Persada, 2009)*, hlm. 132-135

<sup>43</sup> *Ibid*, hlm. 137.

1) *Home Industry*

Merupakan suatu bentuk usaha yang melakukan suatu produksi dalam jumlah yang tidak terlalu besar, baik dari segi modal, tenaga kerja, maupun hasil produksinya.

## 2) Usaha Kelontong

Merupakan usaha jual beli barang dagangan yang mana dari masyarakat pasar lama panyabungan akan dipergunakan sebagai modal untuk membeli barang-barang, dengan tujuan pengembangan usaha yang dijalankan.<sup>44</sup>

**B. Penelitian Terdahulu**

Untuk menguatkan penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh pembiayaan masyarakat terhadap perkembangan usaha kecil dan menengah pada Masyarakat Pasar Lama Panyabungan.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Penelitian	Judul	Hasil
1	Nita Oktaviana Skiripsi, (Univesitas Muhammadiyah Makassar)	Pengaruh Pembiayaan mudharabah Terhadap Perkembangan Usaha Miko Pada PT. BPRS INPESTAMA MEGA BAKTI MAKASSAR	Pembiayaan Mudharabah memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap Perkembangan Pendapatan Usaha KeciL.

<sup>44</sup>Ibid, hlm. 138.

2	Nurul Churoisah Skripsi (2018)	Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Usaha Miko, Kecil dan Menengah Pda Kasus KSPPS BMT AL Amin kusus	PembiayaanMudharabah Terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah memiliki Pengaruh positif dan Signifikan Terdapat Pengaruh Pemberian pembiayaan mudharabah terhadap peningkatan pendapatan nasabah mudharabah melalui perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
3	Sulisto Skripsi (2018)	Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah Tehadap Perkembangan Umkm Studi Kasus pada BMT eka Da'wah Serpong.	Pembiayaan Musyarakah Tidk Berpengaruh secara signifikan terhadap pekembangan UMKM pembiayaan Mudharabah
4	Reski Amalia Jupri Skripsi( 2017 )	Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap peningkatan kesejahteraan usaha Mikro ( Studi kasus asy syabaab Kabupten pinrang)	Pembiayaan murabahah membeikan pengaruh tetapi tidak signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan usaha Mikro.
5	Maya Sari Skripsi, (2019)	Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Perkembangan UMKM (Studi kasus BMT Spakat Tanjung Karat Barat)	Pembiayaan mudharabah memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM.

Adapun persamaan dan perbedan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Persamaan penelitian ini dengan skripsi Nita Oktaviana, sama-sama meneliti pengaruh pembiayaan mudharabah dan memiliki pengaruh terhadap perkembangan usaha, dan sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel independen dan penelitian ini dilakukan pada Pasar Lama dan Pasar Baru Panyabungan.

Persamaan penelitian ini dengan skripsi Nurul Churaisah, sama-sama meneliti pengaruh pembiayaan mudharabah dan sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif dan menggunakan data sekunder. Sedangkan perbedaannya terdapat pada pada skripsi tersebut meneliti di BMT AL Amin kusus.

Persamaan penelitian ini dengan skripsi Sulisto yaitu sama-sama menggunakan variabel independen. Perbedaannya pada pada skripsi tersebut meneliti pengaruh pembiayaan mikro syariah sedangkan peneliti ini meneliti pengaruh pembiayaan mudharabah.

Persamaan penelitian ini dengan skripsi Reski Amalia Jupri adalah sama-sama menggunakan variabel independen. Perbedaannya pada skripsi tersebut meneliti analisis pengaruh pembiayaan syariah, sedangkan peneliti ini meneliti pengaruh pembiayaan mudharabah.

Persamaan penelitian ini dengan Maya Sari sama-sama menggunakan pembiayaan mudharabah dan berpengaruh nyata/signifikan terhadap usaha UMKM. Perbedaannya pada variabel independen sedangkan penelitian ini di lakukan pada masyarakat Pasar Lama dan Pasar Baru Panyabungan.

### **C. Kerangka Pikir**

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah di identifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>45</sup> Dalam penelitian ini akan dijelaskan pengaruh variabel

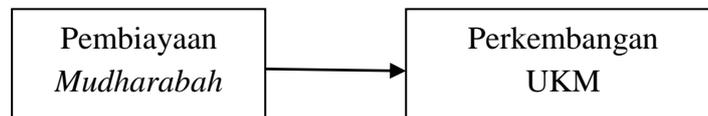
---

<sup>45</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm.88.

independen yaitu pengaruh pembiayaan mudharabah, dan perkembangan usaha kecil menengah sebagai variabel dependen.

Salah satu fungsi bank syariah adalah menyalurkan dana kepada masyarakat. Pembiayaan musyarakah adalah salah satu produk bank syariah yang menggunakan prinsip syariah yang dapat membantu masyarakat mendapatkan tambahan modal tersebut, masyarakat akan dapat meningkatkan pendapatannya. Salah satu faktor yang dapat meningkatkan pendapatan usaha kecil menengah adalah dengan memberikan tambahan modal. Dengan berkembangnya pendapatan usaha kecil menengah maka kemiskinan akan berkurang khususnya masyarakat panyabungan. Untuk lebih jelasnya dengan dilihat gambar sebagai berikut:

**Gambar 2.1**  
**Kerangka pikir**



Keterangan gambar di atas: Pembiayaan *mudharabah* (X) merupakan produk perbankan syariah yang memberikan tambahan modal usaha kecil dan menengah, dengan adanya tambahan modal tersebut, maka masyarakat akan lebih meningkatkan pembiayaan usaha kecil dan menengah. Dengan meningkatnya usaha kecil dan menengah (Y) maka nasabah usaha kecil dan menengah akan dapat memenuhi kebutuhan sehari harinya, dan kemiskinan akan mulai berkurang.

#### D. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara dari jawaban terhadap rumusan masalah penelitian kebenarannya masih harus di uji secara empiris. Hipotesa merupaka jawaban terhadap penelitian yang secara teoritis di anggap paling mungkin dari paling tinggi tingkat kebenarannya.<sup>46</sup> Berdasarkan landasan teori dari kerangka pikir yang telah dikemukakan di atas, maka hipotesis yang diambil dalam penelitian ini adalah:

H<sub>1</sub> =Terdapat pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap perkembangan usaha kecil dan menengah pada masyarakat pasar baru dan pasar lama Panyabungan.

H<sub>0</sub> =Tidak terdapat pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap perkembangan usaha kecil dan menengah pada masyarakat pasar lama dan pasar baru panyabungan.

---

<sup>46</sup>V. Wiratna Sujarweni, *Metedologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015), hlm.43.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Panyabungan Pasar Lama yang terletak di Jalan Willem Iskandar No. 68 Kel. Panyabungan 1 Mandailing Natal, Sumatra Utara-22919. Adapun waktu penelitian yang direncanakan dari bulan maret tahun 2020 sampai selesai.

### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berwujud angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat atau frekuensi) yang dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel lainnya.<sup>47</sup>

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>48</sup> Sedangkan menurut sugiono " populasi merupakan wilayah generasi yang terdiri dari atas objek/subjek yang

---

<sup>47</sup>Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2003), hlm. 13.

<sup>48</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 215.

mempunyai kualitas dan keraktristiknya tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan".<sup>49</sup>

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pelaku usaha kecil menengah di Panyabungan khususnya yang menggunakan pembiayaan musyarakah.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari anggota populasi yang memberikan keterangan atau data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Maksudnya, sampel adalah himpunan bagian dari populasi.<sup>50</sup> Penelitian ini memiliki jumlah populasi tidak diketahui maka peneliti mengambil sampel dengan menggunakan rumus Isac Michel.<sup>51</sup>

$$n = \frac{(Z(a/2))^2 p \cdot q}{e^2}$$

Keterangan:

n= Ukuran sampel

Z= Mengacu pada tingkat kepercayaan. Maka  $a = 1 - 0,90 = 0,1$  dan

$a/2 = 0, \frac{1}{2} = 0,05$  sedangkan  $Z = 1 - 0,05 = 0,95$  maka diperoleh tabel Z= 1,65.

$q = 1 - p$  jadi  $q = 1 - 0,5 = 0,5$

e= Kesalahan sampel yang diketahui. Dalam penelitian ini sebesar perhitungan sebagai berikut:

---

<sup>49</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV Alfabeta, 2005), hlm. 55-56.

<sup>50</sup> Toha Anggoro, *Materi pokok metode penelitian* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), hlm.43.

<sup>51</sup> Sofyan Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian* (Jakarta: Raja Wali Pres, 2012), hlm, 149.

$$n = \frac{1,65^2 \cdot 0,25}{0,1^2}$$

n = 68,0625 dibulatkan menjadi 69 responden.

Jadi sampel dalam penelitian ini adalah minimal 69 responden. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode *nonprobability* dengan teknik insidental. Sampling insidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

#### **D. Sumber Data**

##### 1. Data Primer

Data primer adalah merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari Dinas Perdagangan Panyabungan. Baik dilakukan melalui wawancara, obserpasi dan alat lainnya. Adapun data primer yang dibuat oleh peneliti adalah melalui angket.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah segala data pembantu yang digunakan sebagai pendukung dari data primer seperti buku, jurnal, artikel yang terkait dengan judul penelitian ini.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>52</sup> Teknik dan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan atau data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab. Tanya jawab yang dilakukan dengan bertatap muka antara pewawancara dengan responden.<sup>53</sup>

Teknik wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab balik secara langsung maupun diadakan dengan orang menjadi satuan pengamatan dan dilakun tanpa perantara, sumber datanya adalah orang Yang diamati. Adapun wawancara tidak langsung dilakukan terhadap seorang yang diminta keterangan tentang orang lain, sumber datanya adalah orang lain yang bukan merupakan objek pengamatan.

Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai Bapak Ahmad Dorani, Bapak Hasanuddin pada hari Rabu tanggal 15 April 2020 dan Ibu Ratna Sari Dewi, Ibu Nurul Hayyun pada hari Rabu tanggal 22 April 2020 selaku pelaku usaha kecil dan menengah di Panyabungan Pasar Lama dan Pasar Baru Panyabungan.

---

<sup>52</sup>Sugiono, *Metode Penelian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm.401.

<sup>53</sup>Nur Asnawi dan Mashuri, *Op. Cit*, hlm.163.

## 2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dari penelitian baik secara langsung atau tidak secara langsung terhadap objek penelitiannya. Instrumen yang dipakai dapat berupa lembar pengamatan dan lainnya. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mengharuskan penelitian turun kelapangan pengamatan hal-hal yang berkaitan dengan pelaku usaha kecil dan menengah pada kegiatan waktu peristiwa.<sup>54</sup>

## 3. Kuisenor (Angket)

Kuisenor (Angket) merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam bentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan dengan menyediakan formulir sebelumnya dan harus diisi responden untuk dijawab.<sup>55</sup> Pada angket penelitian yang sesungguhnya penelitian menggunakan skala likert sebagai skala pengukuran sikap yang dibuat dalam bentuk *checklist*. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala *likert* mempunyai skor yang dapat berupa kata-kata. Adapun skor yang diterapkan untuk pertanyaan pada angket ini adalah.

---

<sup>54</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Cita Pustaka Media 2014), hlm. 120.

<sup>55</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV Alfabeta, 2005), hlm. 135.

**Tabel III.1****Tabel Penetapan Skor Alternatif atas Jawaban Kuesioner**

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Angket yang dibuat dalam penelitian ini yaitu tentang keputusan pelaku usaha kecil dan menengah yang akan disebutkan kepada para responden, adapun indikator angketnya sebagai berikut:

**Tabel III.2**  
**Kisi –kisi angket**

Variabel	Indikator	Nomor Soal
Pembiayaan Musayarakah (Y)	a. Persyaratan	1,2
	b. Resiko	3,4
	c. Angsuran	5,6
	d. Adil	7,8
	e. Kepercayaan	9 dan 10
Perkembangan Usaha Kecil dan Menengah(X)	a. Halal (bebas riba)	1,2
	b. Modal bertambah	3,4
	c. Usaha meningkat	5,6
	d. Simpanan Meningkatkan	7,8
	e. Pendapatan meningkat	9 dan 10

#### **F. Uji validitas dan rehiabilitas**

Istilah valid atau validitas berasal dari kata validitas yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu dimensi atau indikator dikatakan valid apabila indikator tersebut mampu mencapai tujuan pengukuran dari instrumen penelitian.

## 1. Uji validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kesahihan suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur. Perhitungannya menggunakan metode *Corrected Item Total Correlation* dengan rumus sebagai berikut.<sup>56</sup>

- a) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir atau item pernyataan tersebut valid. Namun jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir atau item pernyataan tersebut tidak valid.
- b) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , tetapi bertanda negatif, maka butir atau item pertanyaan tersebut tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Reliabilitas menunjukkan pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengukur data arena instrument tersebut sudah baik. Apabila variabel yang diteliti mempunyai Cronbach alfa  $> 60\%$  (0, 60) maka variabel tersebut dikatakan reliable dan dapat diterima sebaliknya. *Cronbach alfa*  $< 60\%$  (0, 60) maka variabel tersebut dikatakan tidak reliable dan tidak dapat diterima.<sup>57</sup>

---

<sup>56</sup>Duwi Puryanto, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset.2014), hlm.51.

<sup>57</sup>*Ibid*, hlm.54.

## G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data. Maka akan dilakukan analisis data atau pengolahan data. Teknik analisis data yang digunakan sudah jelas dalam penelitian kuantitatif, yaitu menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia.<sup>58</sup> Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>59</sup> Statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik *minimum*, *maximum*, dan *mean* untuk mengukur distribusi data apakah normal atau tidak.

### 2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data bersekala ordinal, likert, interval, maupun rasio. Dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kenormalan distribusi beberapa data.

---

<sup>58</sup>Sugiono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: CV, Alfabeta, 2010), hlm.243.

<sup>59</sup>Suharsimi Arikunto, *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Peraktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm.231.

Uji dilakukan berdasarkan pada uji *Kolmogrof Smirnov* (KS) dengan nilai p dua sisi (two tailed). Kriteria yang digunakan adalah apabila hasil perhitungan KS dengan dua sisi lebih besar dari 0,1 maka data berdistribusi normal dengan bantuan program BPS.

### 3. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk melihat linearitas hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linear atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dapat dilakukan dengan cara melihat nilai signifikan yaitu: jika nilai signifikan < dari 0,1 maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya, jika nilai signifikan > dari 0,1 maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel bebas dengan terikat.<sup>60</sup>

### 4. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan dua variabel melalui koefisien regresinya. Dimana uji ini akan menguji signifikan atau tidaknya hubungan variabel X (pembiayaan musyarakah) dengan variabel Y

---

<sup>60</sup>*Ibid, hlm. 79.*

(perkembangan usaha kecil dan menengah). Sebagaimana Sugiono mengatakan dibawah ini:

Analisis regresi sederhana adalah regresi mengemukakan tentang keingintahuan apa yang terjadi di masa depan untuk memberikan kontribusi menentukan keputusan yang terbaik. Analisis regresi digunakan untuk memprediksi bagaimana perubahan bila nilai variabel indeviden dinaikkan nilainya.

Dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif. Tujuan digunakannya metode ini untuk mengetahui pengaruh pembiayaan musyarakah (variabel bebas) terhadap perkembangan usaha kecil dan menengah (variabel terikat) pada Pasar Lama dan Pasar Baru Panyabungon. Adapun persamaan regresi dirumuskan :<sup>61</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + e$$

Keterangan:

Y :Perkembangan usaha Kecil Menengah

a :Konstanta

e :error

b1 :Koefisien Pembiayaan Mudharabah

Sebagai persamaan regresi yang digunakan adalah  $UKM = a + b_1P$

---

<sup>61</sup>Muhammad Firdaus, *Ekonomi Satu Pendekatan Aplikasi* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), hlm.70`

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji koefisien determinasi ( $R^2$ )

Pada intinya koefisien detrminasi ( $R^2$ ) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangka variasi variabel terikat.  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dan menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Semakin besar nilai  $R^2$  berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

**Tabel III.3**

#### **Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,100	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

### b. Uji t

Uji t adalah uji yang digunakan untuk menguji masing-masing variabel penelitian. Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap perkembangan usaha kecildan menengah . Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,1. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan nilai  $t_{\text{tabel}}$  dan  $t_{\text{hitung}}$ 
  - a) Jika  $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima, hal ini berarti bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
  - b) Jika  $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$  atau  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak, hal ini berarti bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Berdasarkan signifikansi
  - a) Jika signifikansi  $> 0,1$  maka  $H_0$  diterima, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
  - b) Jika signifikansi  $< 0,1$  maka  $H_0$  ditolak, maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Pasar Baru dan Pasar Lama Panyabungan**

##### **1. Sejarah Pasar Baru Panyabungan**

Pembangunan gedung Pasar Baru Panyabungan dimulai tahun 2002 s/d tahun 2003 dan diaktifkan mulai tahun 2004, dengan klasifikasi Pasar Tradisional terletak di Kelurahan Sipolu-polu Kecamatan Panyabungan. Pasar ini dibangun berdasarkan tingkat kebutuhan masyarakat Kabupaten Madina karena pada tahun 1999 Kabupaten Madina dilahirkan yang merupakan pemekaran dari Kabupaten Tapsel. Pasar Baru ini merupakan Pasar terbesar yang pusat perekonomian Kabupaten Madina.

##### **2. Sejarah Pasar Lama Panyabungan**

Pasar Lama Panyabungan sudah berdiri sejak tahun 1848, patuan moksa membangun pasar Panyabungan sebagai pusat kegiatan ekonomi. Wilayah Provinsi Sumatra Utara terdapat daerah Kabupaten Tapanuli Selatan, didalamnya terdapat Kecamatan Panyabungan didalamnya terdapat beberapa Desa. Dalam pertumbuhan dan perkembangannya mungkin Panyabungan suatu tempat yang dianggap berkembang.

Sebelum Mandailing Natal menjadi sebuah Kabupaten, wilayah ini masih termasuk kabupaten Tapanuli Selatan. Setelah terjadi pemekaran, dibentuklah Kabupaten Mandailing Natal berdasarkan Undang-undang Nomor 12 Tahun 1999, secara formal diresmikan oleh Menteri dalam Negeri pada tanggal 9 Maret 1999. Dan pada masa pemerintahan H. Amru

Daulay,S.H pada tahun 2004 Bapak H.Amru Daulay membangun Madina Square di Pasar Panyabungan, yang terdiri dari 34 kios.

Wilayah Pasar baru dan pasar lama yang terletak di Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal. Adapun batasan batasan pasar baru dan pasar lama yaitu :

Sebelah Utara : Kecamatan Panyabungan Utara

Sebelah Selatan : Kecamatan Panyabungan Selatan dan kecamatan Lembah Sorik Marapi

Sebelah Barat : Kecamatan Panyabungan Barat dan Kecamatan Huta Bargot

Sebelah Timur : Kecamatan Panyabungan Timur

#### **A. Deskripsi Responden**

Responden penelitian ini sebanyak 80 responden yang tersebar di Kecamatan Panyabungan. Adapun identitas responden dalam penelitian ini ditampilkan dalam tabel dibawah ini.

**Tabel IV.1  
Data Responden**

No.	Karakteristik	Jumlah
1	Jenis kelamin	
	a. Laki-laki	35
	b. Perempuan	45
2	Pendapatan	
	A. <Rp10.000 000	48
	B. >Rp5000.000	32

Tabel IV.1 diketahui bahwa jumlah responden laki-laki sebanyak 45,7% sedangkan responden perempuan sebanyak 54,3%. Jadi responden perempuan lebih banyak dibandingkan responden laki-laki. Adapun

berpendapatan < Rp10.000.000 sebanyak 70% sedangkan berpendapatan >Rp5000.000 sebanyak 30%.Maka responden berpendapatan >Rp10.000.000 lebih banyak dibandingkan < Rp5000.000.

### **B. Gambaran Hasil Kriteria Variabel**

Dalam penelitian ini, jumlah responden sebanyak 80 responden, yaitu pelaku usaha kecil dan menengah pada pada masyarakat Pasar Lama dan pasar Baru Panyabungan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui penyebaran kuesioner, berikut ini gambaran hasil kriteria variable.

**Tabel VI.2**  
**Gambaran Hasil Kriteria**  
**Variabel pembiayaan mudharabah**

Pertanyaan	Ss	S	Ks	ts	sts
1	35	29	16		
2	22	20	24	14	
3	25	25	18	12	
4	30	25	17	8	
5	14	24	24	18	
6	31	26	16	7	
7	25	27	15	13	
8	25	28	18	9	
9	25	23	19	13	
10	33	21	23	3	



Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui pelaku usaha kecil dan menengah yang memilih kriteria pertanyaan pada variable pembiayaan mudharabah sebagai berikut:

1. Persyaratan yang diajukan dalam pembiayaan mudharabah mudah dan dapat dipahami oleh anggotanya. Jumlah yang memilih S29, SS 35, KS 16, TS 0, STS 0.
2. Persyaratan pembiayaan mudharabah dipahami nasabah. Jumlah yang memilih S20, SS 22, KS 24, TS 14, STS 0.
3. Pembiayaan mudharabah memiliki resiko yang sangat rendah. Jumlah yang memilih S 25, SS 25, KS 18, TS 12, STS 0.
4. Pembiayaan mudharabah tidak terlalu beresiko menurut saya. Jumlah yang memilih S 25, SS 30, KS 17, TS 8, STS 0.
5. Anggsuran dalam pembiayaannya cukup ringan. Jumlah yang memilih S 24, SS 14, KS 24, TS 18, STS 0.

6. Saya meyakini pembiayaan mudharabah di Bank syariah sesuai dengan syariat Islam. Jumlah yang memilih S 26, SS 31, KS 16, TS 7, STS 0.
7. Saya meyakini pembiayaan mudharabah di Bank Syariah menggunakan bagi hasil. Jumlah yang memilih S 27, SS 25,KS 15, TS 9, STS 0.
8. Saya berminat dengan pembiayaan mudharabah. Jumlah yang memilih S 28, SS 25, KS 18, TS 9, STS 0.
9. Saya memilih pembiayaan mudaharabah karena ingin mengembangkan usahanya dengan pesat. Jumlah yang memilih S 23, SS 25, KS 19, TS 13, STS 0.
10. Menurut saya Bank Syariah memiliki citra yang positif dikalangan masyarakat. Jumlah yang memilih S 21, SS 33, KS 23, TS 3, STS 0.

**Tabel VI.3**  
**Hasil Kriteria**  
**Variabel perkembangan UKM**

Pertanyaan	ss	s	ks	Ts	sts
1	25	23	19	13	
2	18	29	24	9	
3	21	33	14	12	
4	22	26	21	10	1
5	16	25	24	15	
6	21	27	19	12	1
7	25	19	22	13	1
8	18	25	20	17	
9	20	29	21	8	2
10	24	26	22	7	1



Dari diagram diatas dapat diketahui pelaku usaha kecil dan menengah yang memilih kriteria pertanyaan pada variable perkembangan usaha kecil dan menengah sebagai berikut:

1. Saya yang menjalankan usahanya bebas dari ketidak halalan. Jumlah yang memilih S 23, SS 25, KS 19, TS 13, STS 0.
2. Bebas dari unsur riba. Jumlah yang memilih S 29, SS 18, KS 24, TS 9, STS 0.
3. Dengan adanya pembiayaan mudharabah dapat meningkatkan modal usaha. Jumlah yang memilih S 33, SS 21, KS 14, TS 12, STS 0.
4. Pembiayaan mudharabah dapat memberi tambahan modal untuk saya. Jumlah yang memilih S 26, SS 22, KS 21, TS 10, STS 1.
5. Dengan pembiayaan mudharabah saya dapat meningkatkan usahanya. Jumlah yang memilih S 25, SS 16, KS 24, TS 15, STS 0.

6. Menurut saya usaha yang saya miliki meningkat. Jumlah yang memilih S 27, SS 21, KS 19, TS 12, STS 1.
7. Dengan pembiayaan mudharabah saya dapat menyisihkan pendapatannya dalam bentuk tabungan. Jumlah yang memilih S 19, SS 25, KS 22, TS 17, STS 1.
8. Dengan pembiayaan mudaharabah dapat menambah tabungan saya. Jumlah yang memilih S 25, SS 18, KS 20, TS 17, STS 0.
9. Jumlah pelanggan saya bertambah setelah adanya pembiayaan mudharabah yang saya terima. Jumlah yang memilih S 29, SS 24, KS 21, TS 8, STS 2.
10. Jumlah barang atau jasa yang terjual semakin meningkat. Jumlah yang memilih S 26, SS 24, KS 22, TS 7, STS 1.

### C. Hasil Analisis Data Penelitian

#### 1. Uji Validitas dan Reliabilita

##### a. Hasil Uji Validitas

Penyebaran angket kepada 80 responden terhadap variabel yang diteliti. Uji validitas menggunakan sebanyak 80 dengan  $df = n-2 = 78$  signifikan (2-tailed) = 0,1 sehingga diperoleh  $r_{tabel} = 0,2199$

**Tabel IV.4**  
**Hasil Uji Validitas Variabel PembiayaanMudharabah (X)**

Item Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,245	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dengan $df = 78$ , Pada taraf signifikansi 5%, maka nilai $r_{tabel}$ =0,2199	Valid
2	0,575		Valid
3	0,493		Valid
4	0,351		Valid
5	0,598		Valid
6	0,465		Valid
7	0,407		Valid

8	0,527		Valid
9	0,522		Valid
10	0,322		Valid

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2021)

Hasil Uji validitas pada table IV.3 diatas menunjukkan bahwa pernyataan variabel pembiayaan mudharabah masing-masing item memiliki nilai  $r_{hitung}$  yang lebih besar dibandingkan nilai  $r_{tabel}$ . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel pembiayaan mudharabah adalah valid.

**Tabel IV. 5**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Usaha Kecil Menengah (Y)**

Item Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,350	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dengan df = 78, pada taraf signifikansi 5% maka nilai $r_{tabel} = 0,2199$	Valid
2	0,482		Valid
3	0,262		Valid
4	0,456		Valid
5	0,501		Valid
6	0,364		Valid
7	0,370		Valid
8	0,292		Valid
9	0,333		Valid
10	0,502		Valid

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2021)

Hasil Uji validitas variabel perkembangan usaha kecil dan menengah tabel IV.4 uji validitas diatas bahwa nilai item pernyataan menghasilkan nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  sehingga item-item pernyataan tersebut dikatakan valid.

## b. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ditunjukkan oleh nilai *cronbach's alpha*. Nilai reliabilitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel IV. 6**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>N of Items</i>
Pembiayaan Mudharabah	,698	11
Perkembangan Usaha kecil dan Menengah	,649	11

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2021)

Hasil uji reliabilitas pada tabel IV.5 diatas menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* pembiayaan mudharabah yaitu  $0,698 > 0,60$ . Dengan demikian variabel pembiayaan mudharabah dikatakan *reliable*. Uji reliabilitas diatas menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* perkembangan usaha kecil dan menengah yaitu  $0,649 > 0,60$ . Dengan demikian variabel usaha kecil dan menengah dikatakan *reliable*.

## 2. Hasil Uji Analisis Deskriptif

Adapun hasil uji statistik deskriptif pembiayaan mudharabah terhadap perkembangan usaha kecil dan menengah ditunjukkan pada tabel dibawah ini.

**Tabel IV.7**  
**Hasil Uji Analisis Deskriptif**  
**Descriptive Statistic**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pembiayaan Mudharabah	80	30	50	38.51	4.642
Perkembangan Usaha Kecil dan Menengah	80	30	50	37.54	4.000
Valid N (listwise)	80				

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2021)

Hasil uji analisis deskriptif table IV.7 diatas dapat dilihat bahwa N adalah jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 80 dan jumlah minimum variabel pembiayaan musyarakah 30 dan nilai maximum 50, mean 38,50 dan standar deviasi pembiayaan mudharabah sebesar 4,642. Jumlah minimum variabel usaha kecildan menengah 30 dan nilai maximum 80, mean 37,54 dan standar deviasi usaha kecildan menengah sebesar 4,000.

### 3. Hasil Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini digunakan uji *kolmogrov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikan 0,1. Ditunjukkan pada tabel dibawah ini

**Tabel IV.8**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Unstandardized Residual
N	80
Normal Mean	.0000000
Parameters Std. Deviation	3.98480743
a,b	
Most Absolute	.078
Extreme Positive	.078
Differences Negative	-.053
Test Statistic	.078
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2021)

Hasil uji normalitas Tabel IV.6 diatas dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas dengan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov* test menunjukkan nilai signifikansi pembiayaan mudharabah sebesar 0,200 >0,1 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi normalitas, artinya data pembiayaan mudharabah terhadap perkembangan usaha kecil dan menengah berdistribusi normal.

#### 4. Hasil Uji linearitas.

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Hal ini menjadi prasyarat untuk dilakukannya analisis kolerasi atau regresi linear. Berikut ini adalah hasil uji linearitas.

**Tabel IV.9**  
**Hasil Uji Linearitas**

ANOVA Tabel

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
y * x					
Between Groups (Combined)	93.294	19	1.081	25.728	.000
Linearity	61.339	1	61.339	139.645	.000
Deviation from Linearity	11.955	18	7.033	4.108	.853
Within Groups	2.301	60	10.989		
Total	65.595	78			

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2021)

Hasil uji linearitas tabel IV.8 tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai sig. linearity sebesar 0,000 karena nilai sig.  $0,000 < 0,1$  maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel pembiayaan mudharabah terdapat hubunganyang linear.

### 5. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Hasil uji analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.10**  
**Hasil Uji Regresi Linear Sederhana**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.665	3.770		9.194	.000
	Pembiayaan mudharabah	.075	.097	.087	15.767	.000

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2021)

Berdasarkan Hasil uji regresi sederhana IV.9 tabel di atas dapat dilihat nilai konstanta adalah 3.665 dan koefisien regresi pembiayaan mudharabah adalah 0.075. Adapun persamaan regresinya adalah:

$$LN = 3,665 + 0,075 PM + e$$

Dari persamaan diatas data disimpulkan bahwa:

1. Konstanta adalah sebesar 3,665 artinya apabila variabel pembiayaan mudharabah dianggap konstan atau nol maka perkembangan usaha adalah sebesar 3,665 satuan.
2. Koefisien variabel pembiayaan mudharabah adalah sebesar 0,075 Artinya apabila variabel pembiayaan mudharabah diasumsikan naik 1 satuan, maka

perkembangan usaha kecil dan menengah akan bertambah sebesar 0.075 satuan bernilai artinya terjadi hubungan positif antara pembiayaan mudharabah dengan perkembangan usaha kecil dan menengah. Semakin tinggi pembiayaan mudharabah perkembangan maka usaha kecil menengah meningkat.

## 6. Hasil Uji Hipotesis

### a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Hasil uji koefisien determinasi  $R^2$  adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.11**  
**Uji koefisien Determinasi ( $R^2$ )**  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.999 <sup>a</sup>	.998	.998	.057

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2021)

Berdasarkan Hasil uji koefisien determinasi tabel IV.10 di atas, diketahui bahwa nilai R sebesar 0,999 menunjukkan hubungan antara pembiayaan mudharabah dengan perkembangan usaha kecil dan menengah. Jika diinterpretasikan dari tabel nilai R, maka berada pada hubungan dengan interpretasi kuat. Nilai R square sebesar 0,998 atau 99,8%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pembiayaan mudharabah mampu menjelaskan perkembangan usaha kecil dan menengah sebesar 99,8% pengaruh 99% terhadap perkembangan usaha kecil dan menengah. Sedangkan 0,2% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

### b. Hasil Uji t (Parsial)

Hasil Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk melihat pengaruh secara parsial variable independen dengan variable dependen.

**Tabel IV.12**  
**Hasil Uji t (parsial)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.599	3.525		8.397	.000
	Pembiayaan musyarakah	.289	.086	.355	3.356	.001

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2021)

Berdasarkan Hasil uji t tabel IV.11 tersebut dapat terlihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  pembiayaan mudharabah ( $X_1$ ) 3.356 dengan tingkat signifikansi 0,001. Nilai  $t_{tabel}$  diperoleh dengan rumus  $df = n - k = 80 - 2 = 78$  dengan signifikansi 10% (0,1) diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,66462 Sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3.356 > 1,66462$ ) dengan sign  $0,001 < 0,1$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap usaha kecil menengah pada masyarakat pasar baru dan pasar lama panyabungan.

### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini sudah melewati tahap penyebaran angket kepada responden dan juga telah melewati uji statistik, sehingga dapat menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara pembiayaan mudharabah terhadap perkembangan usaha kecil dan menengah.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan pada hipotesis penelitian ini, pembiayaan mudharabah berpengaruh signifikan terhadap perkembangan usaha kecil dan menengah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 1,99125$  dan signifikansi  $0,001$  sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel} (3,356 > 1,99125)$  dan nilai signifikansi  $< 0,1 (0,001 < 0,01)$ , maka  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap perkembangan usaha kecil dan menengah pada masyarakat pasar baru dan pasar lama Panyabungan.

Perkembangan usaha kecil menengah adalah merupakan pertumbuhan ekonomi yang bersifat kualitatif, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang ditandai dengan meningkatnya asset dari usaha tersebut, bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian hak langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil. Pembiayaan atau *financing* adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Daryani yang menyatakan bahwa pemberian mudharabah bagi pendapatan usaha kecil dan menengah (UKM) sangat berpengaruh dengan pendapatan dan pengembangan usahanya dibandingkan usaha sebelumnya. Oleh karena itu semakin besar pembiayaan mudharabah yang diberikan oleh bank maka perkembangan usaha kecil dan menengah akan semakin meningkat.

### **E. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang sedemikian rupa agar memperoleh hasil semaksimal mungkin. Namun dalam prosesnya untuk memperoleh hasil yang sempurna tidaklah mudah, sebab dalam penelitian ini, peneliti memiliki beberapa keterbatasan peneliti dalam penelitian

1. Keterbatasan penggunaan variabel independen dalam penelitian ini yang hanya menggunakan 2 variabel, sedangkan masi ada variabel yang memengaruhi variabel dependen.
2. Saat menyebarkan angket kepada responden, peneliti tidak dapat memastikan apakah responden mengisi angket dengan jujur dan benar dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan sehingga dapat memengaruhi validitas data yang diperoleh.

Dengan demikian, peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak memengaruhi penelitian ini. Sehingga dengan kerja keras dan bantuan semua pihak, skripsi ini dapat diselesaikan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai “pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap perkembangan usaha kecil dan menengah” dan Nilai  $t_{tabel}$  diperoleh sebesar 1,66462 Sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,356 > 1,66462$ ) dengan sign  $0,001 < 0,1$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap usaha kecil menengah pada masyarakat pasar baru dan pasar lama panyabungan.

#### B. Saran

##### 1. Bagi masyarakat

Penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan usaha kecil dan menengah. Sehingga berdasarkan hal tersebut peneliti menyarankan kepada pelaku usaha kecil dan menengah untuk memperhatikan faktor yang mempengaruhi usahanya, mengingat tingkat persaingan dibidang perbankan semakin meningkat.

##### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi penelitian selanjutnya, dan agar penelitian dengan objek sejenis supaya menambah jumlah variabel lain yang mendukung peneltian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku:

- Adiwarman A. Karim, 2006, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, Edisi 3, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada).
- Alsa, Asmadi, 2003, *pendekatan kuantitatif dan kualitatif*, (Yogyakarta: pustaka pelajar).
- Anggoro,Toha, 2007, *Materi pokok metode penelitian* (Jakarta: Universitas Terbuka).
- Arikunto, Suharsimi, 2006, *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Peraktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta)
- Dapartemen Agama RI, *AL-Qur'an Terjemahan*, (Dipenogoro: Bandung, 2000).
- Firdaus, 2006, *Pengantar Sistem Ekonomi*. (Bandung: Cipta Print).
- Hasan, Iqbal, 2004, *Analisi Data Dengan Penelitian Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara).
- Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI Edisi Revisi Tahun 2006, Edisi ke 3, (Jakarta: Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia-Bank Indonesia, 2006).
- Hosen, Nadrattuzannah dkk. 2018, *Dasar-dasar Ekonomi*, (Jakarta: Pusat Komunikasi Ekonomi Syariah).
- Junaidin Zakaria, 2009, *Pengantar Teori Ekonomi Mikro* (Jakarta: Gaung Persada).
- Kuncoro, Mudrajad, 2013, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga).
- M. Sulhan Dan Ely Siswanto, 2008, *Manajemen Bank Konvensional Dan Syariah* (Malang: UIN Malang Press).
- Maman Abdurrahman dan Sambas Ali Muhidin, *Panduan Praktik Memahami Penelitian Bidang Sosial Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia).
- Muttaqien, 2009, *Aspek Legal Lembaga Keuangan Syari'ah*, (Yogjakarta: Safitria Insania Press).

- Naf'an, 2014, *Pembiayaan Musyarakah dan Mudarhabah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu).
- Pedoman *Standar Operasi Manajemen*, (SOM) Fatwa-fatwa Dewan Syariah Nasional tentang pembiayaan.
- Pengertian Bank menurut *Undang-undang Perbankan* No. 10 tahun 1998 ayat 13
- Pengertian usaha kecil menurut *Undang-undang* No. 20 Tahun 2008 Pasal 1 ayat 2.
- Puryanto, Duwi, 2014, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset).
- Rangkuti Nizar, Ahmad, 2014, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung :Cita Pustaka Metia).
- Rivai, Veithzal, Et Al, 2010, *Islamic Banking*, (Jakarta: PT. Bumi aksara).
- Siregar, Sofyan, 2012, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian*, (Jakarta: Raja Wali Pesr).
- Soemarso, S R, 2008, *Akuntansi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta).
- Sugiono, 2005, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta).
- Sugiono, 2009, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta).
- Sugiono, 2010, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: CV, Alfabeta).
- Suryana, Yuyus, 2009, *Kewirausahaan Teori Dan Pendekatan Karakteristik Wirausaha Sukses* (Jakarta: Kencana).
- Suryana, 2011, *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausaha Sukses* (Jakarta: Kencana).
- Syafi'i Antonio, Muhammad, 2001, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*. (Jakarta: gema insani press).
- Syafi'I, M., 2001, *Bank Syari'ah Dari Teori ke Praktek*, (Jakarta :PT.Gema Insani Press).
- Undang-Undang Perbankan Syariah*, Nomor 21 Tahun 2008, (Jakarta: Sinar Grafindo,2002)
- Wiratna Sujarweni, V. 2015, *Metedologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru).

Yaya, Rizal, dkk, 2009, *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Peraktek Kontemperor*, (Jakarta:Salemba Empat).

Zakaria, Junaidin , *Pengantar teori Ekonomi Mikro (Jakarta: Gaung Persada)*.

**Sumber Lain:**

Hasil wawancara, dengan Ucok Banggor, (Masyarakat desa panyabungan), jum'at 11 september 2020 pukul 10.50 WIB.

Hasil Wawancara, dengan Anggi, (Masyarakat Desa Panyabungan julu), Kamis 10 <http://sharialearn.wikidot.com/Khotibulumam>, *Optimalisasi Peran Perbankan Syari'ah Dalam Pembiayaan Produktif bagi sektor UKM di browsing* tanggal 19 Desember 2011

Hutagalung, Muhammad Wandiansyah R.,” *Determinan Pembiayaan Mudharabah Pada Perbankan Syariah di Indonesia*”, Vol. 8 No. 2 Juli – Desember 2020.

Nofinawati, “Akad dan Produk Perbankan Syariah “, dalam *Fitrah*, vol.08 No. 2, Juli Desember 2014.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### DATA PRIBADI

Nama : ROMAITO  
NIM : 16 401 00270  
Tempat, Tanggal Lahir: Banua Rakyat, 07 Mei 1997  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Anak ke : 3 dari 6 bersaudara  
Alamat Lengkap : Banua Rakyat, Kecamatan Naga Juang  
No. Hp dan Email : 0822-7767-7109 dan  
[romaito0707@gmail.com](mailto:romaito0707@gmail.com)  
Kewarganegaraan : Indonesia

### DATA ORANG TUA / WALI

Nama Ayah : Tagor Lubis  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ibu : Hidayati  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

### LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2007-2008 : SD Negeri 146943 Banua Rakyat  
Tahun 2010-2011 : Wustha Musthafawiyah  
Tahun 2013-2014 : Madrasah Aliyah Musthafawiyah  
Tahun 2016-Sekarang : IAIN Padangsidempuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

MOTTO HIDUP : Lakukan apa yang kamu inginkan bukan yang orang lain inginkan.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 894 /In.14/G.1/G.4c/TL.00/04/2021  
Hal : Mohon Izin Riset

13 April 2021

Yth. Dinas Perindag Kabupaten Mandailing Natal

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan menerangkan bahwa:

Nama : Romaito  
NIM : 1640100270  
Semester : X (Sepuluh)  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Perkembangan Usaha Kecil dan Menengah pada Masyarakat Pasar Lama dan Pasar Baru Panyabungan".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik, diucapkan terima kasih.



a.n Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 070/ *JK* /BKBP/ 2021

- 1. Undang- undang RI Nomor 18 Tahun 2002 tentang System Nasional Penelitian Pengembang, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
- 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
  - a. Bahwa untuk tertib administrasi dari pengendalian pelaksanaan penelitian dan pengembangan perlu diterbitkan Surat Keterangan Penelitian
  - b. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dapat diterbitkan Surat Keterangan Penelitian.

PERHATIKAN : Surat Dekan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Nomor : 894/In.14/G.1/G.4c/TL.00/04/2021 Tanggal 13 April 2021 Perihal Mohon Izin Riset.

**KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN MANDAILING NATAL**, Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada :

Nama : **ROMAITO**  
 NIM : 1640100270  
 Program Studi : Perbankan Syariah (Ekonomi dan Bisnis Islam)  
 Alamat : Banua Rakyat Kec. Naga Juang Kab. Mandailing Natal  
 Pekerjaan : Mahasiswi  
 Kebangsaan : Indonesia  
 Judul Penelitian : **"Pengaruh Pembiayaan Masyarakat Terhadap Perkembangan Usaha Kecil dan Menengah."**  
 Daerah Penelitian : Dinas Perdagangan Kab. Mandailing Natal  
 Terhitung Mulai : Juli s/d Agustus 2021  
 Peserta : -  
 PenanggungJawab : Romaito

melakukan Penelitian dengan ketentuan sebagai berikut :  
 Sebelum melakukan kegiatan penelitian harus melaporkan kedatangannya kepada Instansi yang bersangkutan dengan tetap mematuhi dan mentaati protokol kesehatan Covid-19  
 Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai/tidak ada kaitannya dengan penelitian dimaksud  
 harus mentaati ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat  
 apabila telah selesai melakukan Penelitian harus melapor/mengirimkan hasilnya kepada Bupati Mandailing Natal  
 Kepala Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Mandailing Natal  
 apabila masa berlaku surat pemberitahuan ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai, perpanjangan penelitian harus diajukan kepada instansi terkait  
 surat pemberitahuan ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat pemberitahuan tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas  
 penelitian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Dikeluarkan di Panyabungan  
 Padatanggal 24 Juli 2021  
 a.n **BUPATI MANDAILING NATAL**  
**KEPALA BADAN KESBANGPOL**  
**KABUPATEN MANDAILING NATAL**

**MUHAMMAD AMIN, S.Sos**  
**PEMBINA UTAMA MUDA**  
 197202121998031007



**PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL**  
**DINAS PERDAGANGAN**  
Komplek Perkantoran Payaloting Panyabungan Sumatera Utara Kode Pos 22978  
Telp. (0636) 326187 Fax. (0636) 326302

Panyabungan, 30 Juli 2021

nomor : 800/624/DISDAG/2021  
ifat : Penting  
ampiran : -  
al : Izin tempat Penelitian

Kepada :  
Sdr. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
IAIN Padangsidempuan  
di -  
Tempat.

Menindaklanjuti Surat Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Mandailing Natal Nomor : 070/76/BKBP/2021 tanggal 21 Juli 2021 tentang Surat Keterangan Penelitian.

Sehubungan dengan hal tersebut, diberitahukan bahwa pada prinsipnya kami memberikan kesempatan kepada Mahasiswa untuk melaksanakan penelitian dengan ketentuan selama menjalankan Penelitian harus mematuhi Protokol Kesehatan.

Nama : ROMAITO  
NIM. : 1640100270  
Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Tanggal Penelitian : Juli s/d Agustus 2021

Demikian disampaikan, untuk dapat digunakan seperlunya

KEPALA DINAS PERDAGANGAN  
KABUPATEN MANDAILING NATAL



JHON AMRIADI, SP, MM  
PEMBINA UTAMA MUDA  
NIP. 19691005 199103 1 009

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

df	Pr 0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.85674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96458	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74895	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89648	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16827	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

## SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hamni Fadlilah Nasution, M. Pd.

NIP :198303172018012001

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Perkembangan Usaha Kecil dan Menengah”.

Yang disusun oleh:

Nama : ROMAITO

Nim : 16 401 00270

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Perbankan Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

1. ....
2. ....
3. ....

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

**Padangsidimpuan, April 2021**  
**Validator**

Hamni Fadlilah Nasution, M. Pd.  
NIP. 198303172018012001

**LEMBAR VALIDASI**  
**ANGKET PEMBIAYAAN MUDHARABAH**

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir

<b>Indikator</b>	<b>No Soal</b>	<b>V</b>	<b>VR</b>	<b>TV</b>
Persyaratan	1, 2			
Resiko	3 dan 4			
Adil	5, 6			
Kepercayaan	7, 8			

Catatan:

.....

.....

.....

.....

**Padangsidempuan, April 2021**

**Validator**

Hamni Fadlilah Nasution, M. Pd.

NIP. 1983031720180101

**LEMBAR VALIDASI**  
**ANGKET PERKEMBANGAN USAHA KECIL MENENGAH**

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

<b>Indikator</b>	<b>No Soal</b>	<b>V</b>	<b>VR</b>	<b>TV</b>
Halal (bebas riba)	1, 2			
Modal bertambah	3 dan 4			
Usaha meningkat	5, 6			
Simpanan meningkat	7, 8			
Pendapatan meningkat	9,10			

Catatan:

.....  
.....  
.....  
.....

**Padangsidempuan, April 2021**

**Validator**

Hamni Fadlilah Nasution, M. Pd.

NIP. 1983031720180101

Kepada Yth,

Bapak/Ibu/Saudara/i responden

Di Tempat

*Assalamu 'alaikum, Wr.Wb.*

Teriring salam dan do'a semoga kita semua tetap dalam lindungan Allah SWT serta selalu sukses dalam menjalankan aktivitas kita, Aamiin.

Dengan hormat, dengan segala kerendahan hati dan harapan, peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi daftar pertanyaan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada.

Angket ini dibuat untuk memperoleh data yang kami butuhkan dalam rangka penelitian tugas akhir/skripsi yang merupakan syarat untuk mencapai gelar sarjana ekonomi dalam bidang perbankan syariah, dengan judul **“Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Perkembangan Usaha Kecil dan Menengah”**.

Atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i meluangkan waktu membantu saya mengisi angket ini saya ucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Hormat saya,

ROMAITO  
NIM. 1640100270

### A. Identitas Responden

Nama :  
Usia :  
Jenis Kelamin : Perempuan  Laki-laki   
Pekerjaan :  
Pendidikan : SD  SMP   
SMA  S1   
Lama menabung : < 1 Tahun  > 1 Tahun

### B. Petunjuk Pengisian

- Berikan *cheklis* (✓) pada setiap jawaban anda.
- Setiap pernyataan berikut ini terdiri atas lima pilihan jawaban, sebagai berikut:
  - SS = Sangat Setuju (5)
  - S = Setuju (4)
  - KS = Kurang Setuju (3)
  - TS = Tidak Setuju (2)
  - STS = Sangat Tidak Setuju (1)

### C. DAFTAR PERTANYAAN

- Variabel Pembiayaan Musayarakah ( $X_1$ )

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Persyaratan yang diajukan dalam pembiayaan mudharabah mudah dan dapat dipahami oleh anggotanya					
2	Persyaratan pembiayaan mudharabah dipahami nasabah					
3	Pembiayaan mudharabah memiliki resiko yang sangat rendah					
4	Pembiayaan mudharabah tidak terlalu beresiko menurut saya.					
5	Angsuran dalam pembiayaannya cukup ringan.					
6	Saya meyakini pembiayaan mudharabah di bank Syariah sesuai dengan syariat Islam					
7	Saya meyakini pembiayaan mudharabah di Bank Syariah					

	menggunakan system bagi hasil					
8	Saya berminat dengan pembiayaan mudharabah karena mengandung unsur keadilan					
9	Saya memilih pembiayaan mudharabah karena ingin mengembangkan usahanya dengan pesat					
10	Menurut saya Bank Syariah memiliki citra yang positif dikalangan masyarakat					

2. Variabel Perkembangan Usaha Kecil dan Menengah (Y)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya yang menjalankan usahanya bebas dari ketidak halalan					
2	Bebas dari unsur riba					
3	Dengan adanya pembiayaan mudharabah dapat meningkatkan modal usaha					
4	Pembiayaan mudharabah dapat memberi tambahan modal untuk saya.					
5	Dengan pembiayaan mudharabah saya dapat meningkatkan usahanya.					
6	Menurut saya usaha yang saya miliki meningkat					
7	Dengan pembiayaan mudharabah saya dapat menyisihkan pendapatannya dalam bentuk tabungan					
8	Dengan pembiayaan mudharabah dapat menambah tabungan saya					
9	Jumlah pelanggan saya bertambah setelah adanya pembiayaan yang saya terima					
10	Jumlah barang atau jasa yang terjual semakin meningkat					

Padangsidempuan, April 2021

Responden

.....

Data Jawaban Kuisiner Variabel Pembiayaan Mudharabah

Responden	Soal										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	4	4	5	3	4	4	5	3	5	42
2	4	5	5	3	4	5	4	3	4	3	40
3	3	5	4	5	5	4	2	4	2	5	39
4	4	3	4	3	4	5	5	5	5	4	42
5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	3	43
6	5	4	2	5	3	4	4	3	4	5	39
7	4	3	3	4	5	3	5	2	3	4	36
8	5	2	4	5	3	5	3	5	3	5	40
9	4	4	3	4	5	4	2	5	4	3	38
10	5	3	4	5	4	5	4	4	3	5	42
11	3	5	5	4	2	5	3	3	5	5	40
12	4	2	4	5	3	3	2	2	4	3	32
13	4	3	5	4	3	5	3	5	5	4	41
14	5	4	3	2	2	5	5	3	3	5	37
15	4	3	3	5	4	4	4	4	4	3	38
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
17	4	4	2	2	3	5	3	3	3	4	33
18	4	3	4	4	2	4	2	5	4	3	35
19	5	2	5	5	4	2	3	4	2	4	36
20	3	2	4	3	3	4	4	2	4	5	34
21	4	3	3	4	2	5	5	3	3	3	35
22	5	4	4	2	2	5	4	3	4	5	38
23	4	3	2	4	3	4	5	2	5	3	35
24	4	4	5	4	5	2	2	4	2	4	36
25	3	3	3	5	4	5	4	4	4	2	37
26	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	45
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
28	3	3	5	4	5	3	3	4	2	5	37
29	5	4	4	5	3	4	4	3	3	5	40
30	4	3	5	3	2	2	5	4	5	3	36
31	3	2	3	5	4	3	5	2	4	5	36
32	5	4	3	4	5	4	4	3	5	2	39
33	3	3	2	5	2	4	3	5	4	4	35
34	5	3	4	3	4	3	2	5	3	5	37
35	5	2	3	5	3	4	5	4	2	4	37
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
38	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	48
39	4	3	5	3	3	2	3	4	3	5	35
40	5	5	4	2	3	3	5	2	2	4	35
41	4	5	5	4	5	5	5	4	5	3	45

42	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	40
43	5	3	4	2	2	5	3	4	4	4	36
44	3	2	3	5	3	5	2	3	3	5	34
45	4	5	2	4	2	4	3	2	2	3	31
46	5	4	3	5	3	4	5	3	4	2	38
47	4	2	4	3	5	3	4	4	2	5	36
48	3	3	3	3	3	2	5	5	3	3	33
49	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	48
50	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	42
51	3	3	3	3	2	5	3	3	5	5	35
52	5	5	2	4	5	4	2	5	5	5	42
53	5	3	4	5	2	5	3	4	4	3	38
54	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	48
55	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	42
56	5	2	5	5	4	5	5	3	5	3	42
57	3	4	4	5	3	4	2	5	3	5	38
58	5	3	4	4	2	5	3	4	4	5	39
59	4	2	3	3	3	5	2	3	4	3	32
60	5	4	2	2	4	4	3	4	5	5	38
61	5	3	3	3	2	4	2	5	4	5	36
62	4	2	2	4	3	3	4	5	4	4	35
63	5	4	5	3	2	2	4	4	3	3	35
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
65	5	2	3	5	4	4	5	2	4	3	37
66	5	3	4	3	5	3	3	3	3	5	37
67	3	4	5	2	5	5	5	4	5	5	43
68	4	3	3	4	2	5	3	3	5	3	35
69	5	2	5	3	3	4	2	4	2	4	34
70	3	4	4	5	2	5	3	5	3	4	38
71	5	3	3	5	4	2	5	4	4	3	38
72	4	2	2	3	3	3	4	4	5	5	35
73	5	2	5	4	4	4	3	5	3	4	39
74	4	3	4	3	2	4	2	3	2	3	30
75	3	2	5	4	3	5	5	4	3	5	39
76	5	3	3	5	4	5	4	5	4	5	43
77	4	2	2	3	2	3	5	4	4	4	33
78	5	3	5	4	3	4	3	2	2	3	34
79	4	2	2	5	3	3	2	3	3	5	32
80	5	3	5	4	4	4	4	5	5	4	43

Data Jawaban Kuisisioner Variabel Perkembangan Usaha Kecil Dan Menengah

Responden	Soal										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	3	5	3	5	3	4	5	4	3	39
2	5	5	5	4	3	4	3	4	3	4	40
3	4	4	3	5	4	3	5	3	4	5	40
4	3	4	4	4	2	5	2	2	2	2	30
5	2	3	4	4	4	4	4	3	5	5	38
6	4	2	2	3	3	4	3	3	3	4	31
7	3	3	5	5	4	3	2	4	4	4	37
8	5	5	5	5	4	5	5	4	3	3	44
9	3	4	4	2	2	4	4	5	5	2	35
10	4	2	4	2	5	3	5	2	5	4	36
11	5	5	2	1	5	5	3	3	3	5	37
12	2	3	5	5	3	3	3	5	4	4	37
13	3	4	4	4	2	4	5	4	2	5	37
14	5	4	4	4	3	3	5	3	5	5	41
15	2	3	3	3	4	4	2	4	4	3	32
16	5	3	2	5	4	5	4	3	4	4	39
17	4	2	4	4	5	2	5	5	3	2	36
18	3	4	4	5	3	5	3	5	5	5	42
19	4	2	5	4	2	3	4	2	4	4	34
20	5	4	4	4	4	4	2	3	1	3	34
21	2	3	2	2	3	5	5	4	4	4	34
22	5	4	4	3	3	1	5	5	2	5	37
23	4	3	5	4	2	2	3	4	4	2	33
24	3	4	3	3	4	3	4	4	5	4	37
25	4	5	4	5	2	4	4	3	3	4	38
26	5	5	4	5	3	3	3	2	4	5	39
27	2	4	5	5	5	5	5	3	3	5	42
28	5	3	3	4	5	4	4	4	4	3	39
29	3	2	5	4	2	3	4	4	5	2	34
30	5	3	3	2	3	3	4	5	3	3	34
31	2	4	5	3	4	4	5	5	2	4	38
32	3	3	4	4	2	4	3	2	5	5	35
33	4	4	3	5	3	5	3	3	3	4	37
34	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
35	3	5	4	3	2	4	3	4	4	2	34
36	4	5	3	4	3	3	5	3	5	5	40
37	3	3	4	4	5	5	3	2	4	3	36
38	4	4	5	3	3	4	5	4	4	4	40
39	4	3	4	4	3	5	4	3	2	3	35
40	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
41	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	42

42	5	5	3	4	2	3	2	5	3	5	37
43	4	2	5	3	3	5	4	4	4	5	39
44	3	5	5	5	5	5	5	3	4	2	42
45	2	3	2	4	2	3	5	2	5	3	31
46	5	4	4	3	3	4	3	4	4	4	38
47	5	4	4	2	4	3	4	3	3	4	36
48	4	3	3	5	4	5	4	3	5	5	41
49	3	5	4	4	2	2	3	4	4	2	33
50	5	4	5	3	3	3	2	4	5	3	37
51	2	3	2	2	3	5	4	5	4	4	34
52	4	4	5	5	4	4	5	4	3	5	43
53	5	4	3	2	4	2	4	5	2	5	36
54	3	3	4	5	2	3	5	4	5	3	37
55	5	4	4	4	3	3	2	3	1	4	33
56	5	2	3	4	2	4	3	2	5	4	34
57	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	35
58	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
59	4	5	4	3	4	4	4	2	3	5	38
60	5	5	2	3	4	3	5	4	5	4	40
61	2	4	4	3	2	4	5	3	4	1	32
62	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	32
63	3	3	5	4	5	2	3	3	4	4	36
64	4	3	5	3	3	3	2	5	5	5	38
65	4	5	4	5	5	4	3	4	4	5	43
66	5	4	3	3	2	5	4	5	3	3	37
67	5	4	2	4	3	5	1	4	3	4	35
68	4	3	5	3	4	4	3	5	5	3	39
69	3	4	4	4	4	3	5	2	4	3	36
70	5	5	2	5	3	5	5	3	5	3	41
71	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
72	3	5	4	3	4	4	5	2	3	5	38
73	3	4	4	4	3	3	5	3	2	3	34
74	5	3	2	5	5	5	2	4	4	4	39
75	2	4	5	4	5	4	3	2	4	5	38
76	4	2	3	4	4	3	2	3	5	4	34
77	3	4	4	3	2	4	3	4	3	5	35
78	5	3	4	4	3	3	4	3	2	3	34
79	5	4	3	3	4	5	5	4	4	4	41
80	4	5	5	5	4	4	3	4	5	5	44

Wawancara dengan Pelaku Usaha Kecil dan Menengah



